

Djawa Baroe

DIADAKAN RAPAT-BERKALA
DIBAWAH DIARAK JANG
DITANAM TONARI GUMI

レテの集まりに集しい所



7

みたみわれ

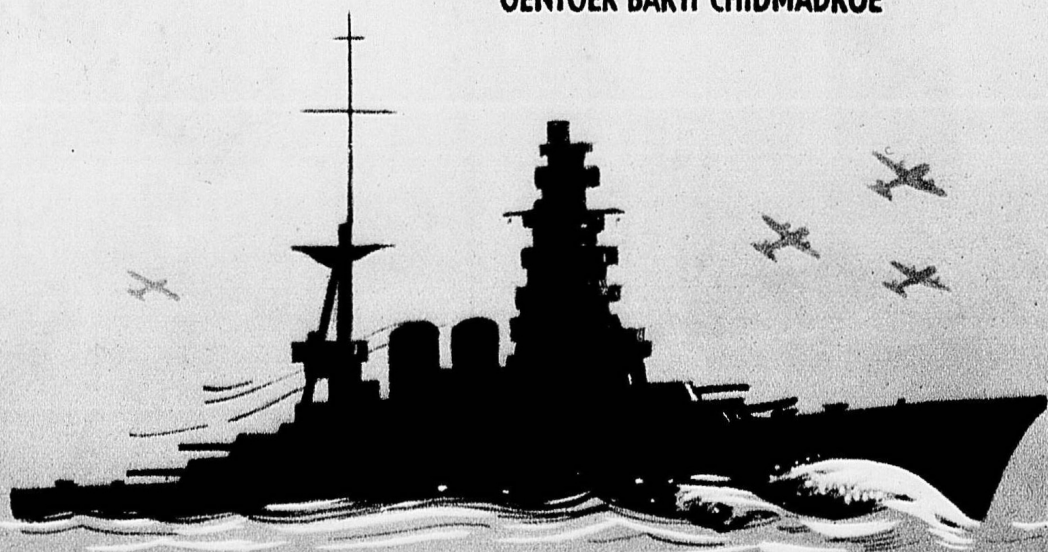
大君に

すべてを

捧げまっらん

三和銀行

KAMI RAKIAT BAGINDA KEBAWAH DOELI
DJOENDJOENGANKOE MENJERAHKAN SEGALA
OENTOEK BAKTI CHIDMADKOE



DJAWA HOKOO KAI MELANGKAH

Djawa Hokoo Kai, Himpoenan Kebaktian Rakjat, telah mengadakan Rapat Raksasa oentoeok pertama kali dipoesatnja pada tanggal 9 Maret j.l. Ia telah merentangkan setjara koekat pergerakan penglaksanaan oentoeok memadjoekan pemerintahan Balatentara, tempat 50 djoeta pendoeoek di Djawa bersatoe padoe, madjoe kearah tjita-tjita oentoeok melaksanakan segala oesaha pemerintah Balatentara dengan semangat jang moelia. Maka pembelaan tanah Djawa jang telah siap-sedia akan perang mati-matian, makin bertambah koekat sehingga dapat diharapkan kemadjoean pemerintah Balatentara kita setjara pesat

Amanat Saiko Sikikan pada Hari Pembangoenan Djawa Baroe Ke-II

Oentoeok menjamboet Hari Pembangoenan Djawa Baroe jang kedoea, pada hari ini kami mempermakloemkan hal-hal dibawah ini kepada segenap pendoeoek ditanah Djawa berkenaan dengan perdjalanann Pemerintah ditanah Djawa jang meroepakan garis penting dalam peperangan.

Sesoedah kami memberi izin oentoeok mengambil bagian dalam pemerintahan negeri pada tahoen jang laloe, pendoeoek senantiasa menjoembangkan tenaga kepada Pemerintah Balatentara Dai Nippon dengan segiat-giatnja. Dan ketika membentoeok „Tentara Pembela Tanah Air” sesoeai dengan permintaan pendoeoek ditanah Djawa, dengan segera pendoeoek dari segenap lapisan memadjoekan diri oentoeok memenoehi kewadajiban.

Keibodan dan Seinendan djoega melakoekan kewadajiban membela Tanah Air; pendoeoek oemoempoen mengoesahkan diri oentoeok menambah bahan-bahan makanan.

Hal-hal ini memoektikan, bahwa oesaha Balatentara Dai Nippon, anggota-anggota Pemerintah, pendoeoek-pendoeoek jang terkemoea dan pemoea-pemoea Islam, selakoe pemimpin rakjat, adalah baik sekali dan rakjat ditanah Djawapoen senantiasa menoeoet pimpinan mereka itoe.

Kami merasa amat girang atas kemadjoean pembangoenan Djawa Baroe jang sedemikian tjepat.

Tetapi meskipoen demikian, kepada pendoeoek ditanah Djawa diharapkan sekali lagi, pada masa jang semakin genting ini, oentoeok beroesaha mempertegoeh kedoeoekann Djawa dalam peperangan hinggga mendjadi tegoech setegoech-tegoehnja.

Oleh karena itoe, dengan memasoekkan orang-orang Nippon kedalam Badan Baroe, maka dilaksanakanlah tjita-tjita baroe tentang membentoeok Badan Baroe jang bermaksoed akan mempersatoekan tenaga segala lapisan pendoeoek ditanah Djawa.

Sesoedah kami memerintahkan oentoeok membentoeok Badan Baroe kebaktian rakjat, dengan amanat kami pada tanggal 8, boelan 1, Panitia Persiapan Badan Baroe jang terdiri dari bangsa Nippon dan wakil-wakil pendoeoek ditanah Djawa, dengan segera moelai beroesaha dengan giat oentoeok mendjalankan perintah kami dengan sebaik-baiknja, sehingga beberapa minggoe kemoedian, ja'ni pada tanggal 1 Maret soedah siap soesoenan Badan Baroe „Djawa Hokokai, Himpoenan Kebaktian Rakjat”. Selandjoetnja pada hari ini diseloeroeh tanah Djawa diadakan oepatjara pelantikan resmi Djawa Hokokai, Himpoenan Kebaktian Rakjat.

Hal ini menjenangkan hati kami dan kami berterima kasih kepada anggota-anggota „Djawa Hokokai” itoe.

Teroetama kami merasa sjoekoer atas ketoeloesan hati pendoeoek ditanah Djawa, jang menoeondjoekkan kepertjajaan kepada Dai Nippon dan beroesaha bersama-sama dengan Dai Nippon. Pada sa'at „Djawa Hokokai” berdiri, Badan Poesat Tenaga Rakjat diboeobarkan dengan kemaocan sendiri, jang menandakan, bahwa mereka dari Poetera soedah insaf betoel akan maksoed dan toedjoean Badan Baroe ini. Kakjo Sokai djoega mengoebah soesoennanja sesoeai dengan maksoed dan toedjoean Badan Baroe itoe.

Djika mengingat keadaan peperangan dimasa ini, sekaranglah sa'atnja jang genting sekali. Hidoep-matinja Dai Nippon choesoensja, Asia Timoer Raja oemoemnja, bergantoeng kepada kesoedahan peperangan ini.

Sebab itoe pada waktoe jang genting ini, dengan memoesatkan tenaga-tenaga pendoeoek ditanah Djawa, baik bangsa Nippon, maoepoen pendoeoek oemoem, anggota Balatentara dan Pemerintah haroes menjoembangkan tenaga dengan giat soepaja dapat didjalankan pemerintahan ditanah Djawa sebaik-baiknja, dengan perantaraan „Djawa Hokokai”, sehingga dapat dikatakan, bahwa „Djawa Hokokai, Himpoenan Kebaktian Rakjat”, soedah melakoekan kewadjoebannja dengan baik oentoeok menjoembangkan tenaga pendoeoek tanah Djawa dengan soenggoeh-soenggoeh kepada oesaha mentjapai kemenangan achir dan oesaha membangoenkan Djawa Baroe dan tidak ada djalan lain lagi dari pada kebaktian seperti terseboet diatas.

Dengan demikian kami harap maksoed dan toedjoean Perang Soetji ini, jaitoe membentoeok Lingkoengan Kemakmoeran Bersama di Asia Timoer Raja dapat ditjapai dengan lebih doeloe memperoleh kemenangan achir dalam peperangan ini, sedang semangat berbakti jang njata dan semangat perdjoeangan jang gagah berani haroes diboeoektikan dengan mempersatoekan tenaga 50 djoeta pendoeoek ditanah Djawa.

Kepada pendoeoek ditanah Djawa kami berharap, djanganlah sekali-kali menjia-njiakan kepertjajaan kami.

Djakarta, tanggal 9, boelan 3, tahoen 2604.

SAIKO SIKIKAN.

Pedoman

Djawa Hoko Kai, Himpoenan Kebaktian Rakjat

1. Kita insaf dengan sesoenggoeh-soenggoehnja akan arti Perang Soetji Asia Timoer Raja ini dan sedia berkoerban dengan djiwa dan raga serta berdjoeang dengan segenap tenaga oentoeok mentjapai kemenangan achir.

Peperangan Asia Timoer Raja ini adalah peperangan soetji jang ditakdirkan Toehan oentoeok melepaskan Asia dari koengkoengan Amerika, Inggeris dan Belanda, jang tidak mengenal peri kema-noesiaan, dan oentoeok membangoenkan masjarakat baroe jang berdasarkan keadilan dan kebenaran. Dan timboel atau tenggelamnja bangsa-bangsa Asia Timoer Raja adalah tergantoeng pada akibat peperangan ini. Oleh karena itoe pendoeoek Djawa haroes membangkitkan semangat berdjoeang dan mengoerbankan djiwa dan raga dalam oesaha meroentoehkan Amerika dan Inggeris serta melaksanakan takdir Toehan itoe dengan menahan segala kesoekaran lahir dan batin jang disebabkan oleh perdjalanann peperangan ini.

2. Kita akan mempertegoeh semangat kabaktian dan melaksanakan segala kewadajiban oentoeok menjempoernakan oesaha Pemerintah Balatentara, dengan meloepakan kepentingan sendiri.

Oentoeok melaksanakan kemenangan achir dalam peperangan ini, kita pendoeoek Djawa hendaklah melakoekan: terhadap moesoeh dari loear mengoerbankan diri dalam oesaha mempertahankan tanah air, dan terhadap kedalam negeri menjoembangkan tenaga oentoeok menjempoernakan segala oesaha dan tindakan-tindakan Pemerintah Balatentara.

Berhoeboeng dengan itoe, hendaklah kita mempertegoehkan semangat kebaktian dan mengoerbankan diri dengan mendjaoehkan kepentingan sendiri dan memerangi hawa-nafsoe.

Dan lagi, dengan perboeatan kita sendiri sebagai teladan, kita oesahkan mentjapai kemadjoean jang pesat dalam tindakan Pemerintah Balatentara di Djawa serta melakoekan segala kewadajiban jang haroes dipikoel oleh seloeroeh pendoeoek Djawa dalam melaksanakan peperangan itoe sampai tertjapai kemenangan achir.

3. Kita haroes menjempoernakan pembangoenan Djawa Baroc sebagai satoe anggota jang koekat dalam lingkoengan kema'moeran bersama di Asia Timoer Raja dengan tidak memandang perbedaan bangsa dan perbedaan pekerdjaan, sehingga segenap pendoeoek Djawa hidoep bersatoc dalam persaudaraan, soepaja kemenangan achir dalam peperangan soetji ini lekas tertjapai.

Asia Timoer Raja ialah soeatoc roemah tangga jang hendaknja semakin ma'moer dan semakin madjoe berdasarkan persahabatan jang karib dan persatoean semangat jang erat antara segenap bangsa Asia Timoer Raja.

Oleh karena itoe, tanah Djawa haroes dibersihkan lebih dahoeoel dari pengaroeh Amerika, Inggeris dan Belanda dan tiap-tiap orang jang bersifat moesoeh haroes disingkirkan. Kemoedian baroelah segenap pendoeoek dapat bergaoel dengan baik dalam soasana persaudaraan, baik pegawai negeri, maoepoen ra'jat djelata dibawah pandji-pandji Balatentara.

Dengan djalan itoe kita boelatkan segenap tenaga pendoeoek dan dirikan dengan sekokoh-kokohnja soeatoc benteng jang tidak moengkin dirobokkan. Dan kita djaga soepaja djangan sampai ada keketjawaan dalam oesaha pembelaan dan pembangoenan Djawa, sebagai anggota keloearga dalam lingkoengan kema'moeran bersama di Asia Timoer Raja, oentoeck menjelesaikan Perang Soetji ini dengan semporna.

HOOKOO SEISIN ATAU SEMANGAT KEBAKTIAN NIPPON

Oleh: Kanichi Arimura.



Sekarang Djawa Hookoo Kai telah dibentoeck. Kita mempersatoekan segenap pendoeoek jang berdiam di Djawa ini. Kita mentjeboerkan diri dengan rasa kebaktian oentoeck melaksanakan tindakan dan oesaha pemerintahan Balatentara atas keboelatan persatoean diantara Balatentara, Pemerintah dan Ra'jat, soepaja mentjapai kemenangan achir dalam perang soetji ini.

Selocroeh anggota Djawa Hookoo Kai hendaknja melakoekan pekerdjaan Djawa Hookoo Kai

tadi dengan semangat kebaktian. Saja akan mengoeraikan apa jang diartikan Hookoo Kai Seisin di Nippon.

Dasar Hookoo Seisin ialah mengabaikan diri sendiri. Artinja segala pikirān jang timboel dari „akoe”, perasaan hanja menjockai barang jang satoc sadja, tapi jang lain tidak, segala hawa nafsoe, sikap hendak

mempertahankan perasaan hati sendiri dsb. djadi segala angkara moerka jang bersifat individualisme ditahan serta dikekang, Sekalipoen dengan mengorbkan djiwa tetap menoeroet kepada titah J. M. M. mengabdikan diri oentoeck kepentingan negara. Mangabaikan diri sendiri ini sesoenggoehnja di Nippon sedjak poerbakala toeroen-temoeroen diadjarkan. Kelocarga J. M. M. jang bersamboeng-samboeng itoe sedjak doeloe selaloe mentjoerahkan perhatian kepada ra'jatnja, jang dipandangnja sebagai anaknja sendiri, selaloe poela beroesaha memperhaloes batin, agar melakoekan pemerintahan jang bidjaksana oentoeck ra'jat. Sedangkan ra'jat memoeliakan J. M. M. sebagai orang toea negara jang terlebih haroes dipentingkan daripada orang toea masing-masing. Diwaktoc Nippon mendidik anak² tiada diadjarkan kepada anak², soepaja beroesaha goena kellidoean sendiri, akan tetapi, soepaja mendjadia orang jang bergoena oentoeck Mikuni. Mikuni artinja negara J. M. M. Demikian boekan goena diri sendiri, melainkan goena J. M. M. atau goena oemoem, itoelah jang diartikan „mengabaikan diri sendiri”.

Demikian J. M. M. mengasihi ra'jat, kebaikannja djoega ra'jat pala ketika mengenangkan J. M. M. Rasa kasih sajang jang sangat dalam dan rasa menghormat dan memoeliakan diantara J. M. M. dengan ra'jat ditambah dengan oesaha mempertinggi adab selama didalam beriboe-riboe tahoen itoe teroes dipelihara, sehingga di Nippon segala kesoesilaan timboel dari kasih sajang diantara sesama manoesia.

Kasih sajang diantara sesama manoesia itoe memangnja terdapat pada siapapoen djoega. Hanja kasih sajang itoe kerap kali disampingkan, oleh karena hati jang mementingkan diri sendiri dan soeka berlakoec semaoe-maoenja. Oleh karena itoe sebagaimana tadi saja terangkan, djika kita dapat mengabaikan diri sendiri, baroelah kasih sajang itoe terboekti dalam segala perboeatan kita. Djika kasih sajang itoe telah mendjadi dasar bagi hati dan perboeatan kita, maka tidaklah akan timboel rasa bentji diantara sesama manoesia, akan tetapi timboel rasa serasi. Dan bila tadinja hanjalah tjatjat dan kekoerangan orang lain sadja jang tampak, sekarang hati masing-masing mendjadi bersih, dan terlebih doeloe kebaikan orang lainlah jang terlihat. Sehingga semoea manoesia dapat hidoep dalam persaudaraan jang kekal.

Hookoo itoe berarti semoea orang dalam persatoean jang kekal dan dengan soasana persaudaraan bekerdja dengan mempertaroehkan djiwa-raganja oentoeck J. M. M. atau oentoeck Negara. Pendek kata kalau hanja memikirkan atau berboeat sesoeatoc menoeroet semaoe-maoenja sadja, tidak akan dapat sebagai soeatoc negara atau soeatoc bangsa menjelesaikan socatoc oesaha atau pekerdjaan jang besar lagi koekat. Oleh karena itoe kita mempersatoekan semoea tenaga dan memboeat tenaga itoe soepaja berhasil dan dapat dipergoenakan setjara tertib dan teratoer. Dan didalam lingkoengan disiplin itoe masing-masing bekerdja dengan mentjoerahkan segenap tenaga. Djikalau hanja pada moeloet sadja diandjoer-andjoerkan: Berbakti dengan mengabaikan kepentingan diri sendiri, tetapi diri sendiri tidak maoe mengerdjakan sesoatoc pekerdjaan jang soesah, maka itoe boeklanlah Hookoo. Kini di Nippon djoega poeteri Perdana Menteri Todjo bersama dengan kawan-kawannja atas kerelaan sendiri saban hari bekerdja dipaberik sendjata sebagai pekerdja-poeteri.

Demikian sematjam ringkas saja telah mengoeraikan bagaimana semangat kebaktian diartikan orang di Nippon. Agar lebih djelas sekarang saja hendak mengoeraikan sedikit dengan tjorak serta bentoeck apa terboekti semangat kebaktian itoe dalam perboeatan sehari-hari dalam kellidoean bangsa Nippon.

ジャワ奉公會發足

ジャワ奉公會は去る三月九日第一回中央大會を開催し、軍政推進の実験運動を力強く展開したが、崇高な奉公精神のもと五千万住民一丸となつて決戦軍政施策の実践に進むところ、決戦即應のジャワの護りは益々固く、わか軍政の飛躍的進展が期待される。

最高指揮官告諭

顧るに昨年現地住民の政治參與を許容したるに、勵情、軍政に貢献し調願に基き防衛義勇軍を設置するや敢然その職責に任じ、又警防團、青年團は郷土防衛の要務を分擔すると共に一般民衆並に食糧増産供出に挺身しあるは軍官民並に民間指導者及び回教有力者等の指導宜しきを得たと現地住民の協力に應ふるものあるを知るに足るべく新ジャワ建設の偉業着々と進捗し

つゝあるは憂ひに堪へず、然れども時局の進展は更に強力なる戰艦態勢を要請する事急なり、即ち新なる構想の下に日本人を包含するジャワ全住民の総力を一点に結集せむとする新組織を設立するに至れる所以のもの之なり。爰に告諭を以て新住民組織の設立を命ずるや、日本人並に現地住民より成る準備委員会は克く本職か意を体し、数句を出でずして諸般の工作を終了、去る三月一日ジャワ奉公會の成立宣言せられ更に三月九日を期して全島各地に右結成式を舉行するに至りしは実に欣快に堪へず、深く各員の勞を多とするものなり

殊に此の間本會の設立に鑑み或は民衆総力結集運動の自ら之を解離するあり、或は華僑總會の進んでその性格を革むるありしは畢竟現地住民諸子の帝國に対する眞摯なる信倚協力を具象するものに外ならず、その誠意は本職の衷心感銘するところなり

惟ふに大東亞の戦局は今や眞に重大にして帝國の隆替、大東亞の興亡方に較るゝの秋なり、此の事變に處しジャワ住民たるものはその日本人と現地住民とを問はず軍官民齊しく一体となり本會を擁して戮力協心以て軍政輔翼の実を擧げ住民實業奉公組織たるの使命を完遂せざるべからず

大東亞戦争必勝、新ジャワ建設の必成に躬を以て密與するの道亦実に此を措きて他に有らざるなり、敢てたる奉公精神を護持し烈々たる敢闘精神を發揚し五千万現地住民宜しく其の総力を凝集し以て大東亞戦争完遂、大東亞共榮國建設の眞義精華を發揚せむことを期して已まらず、諸子贈して本職か信憑を囁くする勿れ

ジャワ奉公會綱領

一、我等は大東亞聖戰の意義を銘肝しその完遂を目指し総力を擧げて挺身せんことを期す

Memang soedah selajaknja, adapoen waktoenja terlebih menjalajala dan terlebih tampak djelas semangat kebaktian itoe disocatoe masa jang genting bagi negara, misalnja ketika perang. Akan tetapi djoega dimasa damai, ketika tidak ada apa-apa hati ra'jat selaloe bergerak dengan semangat kebaktian.

Dimedan perang, ditengah-tengah perdjoeangan jang mati-matian, ditempat boenoh memboenoh, djika diantara moesoeh ada jang menjerah laloe mendjadi tawanan, peradjoerit-peradjoerit Nippon jang mendjaga tawanan tadi dengan segera memboektikan kemoerahan hatinja kepada tawanan jang pada hal sampai kemarin mendjadi moesoeh dan telah memboenoh banjak kawan seperdjoeangan.

Para goeroe-goeroe jang bersangkoetan dengan, pendidikan kanak-kanak, misalnja goeroe-goeroe di Sekolah Rakjat dan di Sekolah Menengah, dalam mengasahi moerid-moerid adalah tiada oebahnja dengan mentjintai anak sendiri. Baik anak sendiri, maepoen moerid-moerid tadi, semocanja dianggap penting sebagai milik jang berharga bagi negara J.M.M. Djadi goeroe-goeroe dalam hal mendidik moerid-moerid tidak menoeroet kepada kehendak diri sendiri, tetapi mendidik dengan rasa tanggoeng-djawab jang tinggi oentoeok mendjadikan moerid-moerid itoe kelak sebagai ra'jat jang setia dan baik bagi J.M.M. TENNOO HEIKA.

Begitoe djoega halnja dengan para polisi. Sebagaimana terdapat pada goeroe-goeroe tadi, kewadajiban mereka adalah membela keselamatan rakjat jang dianggap sebagai kebaktian kepada negara, soeatoe pekerdjaan jang penoeh kehormatan, sehingga berbagai-bagai kesoeakaran dalam pekerdjaan mereka tidak akan menimboelkan perasaan menggeroetoe, tapi mereka semata-mata giat memenoehi kewadajiban, karena rasa kebaktian mereka mendjernihkan segala-gala itoe.

Pendek kata, semangat kebaktian di Nippon itoe boekannja dilakoeakan atas sesoeatoe perintah atau permintaan atau oentoeok mendapatkan pembalasan jang baik dihari kemoedian, akan tetapi dipandang sebagai soeatoe kewadajiban jang haroes terhadap negara dan masjarakat sebagai seorang rakjat dan seorang anggota masjarakat. Dalam hal itoe soeatoe tjontoh jang terlebih baik ialah kehideoopan kaoem wanita Nippon.

Kaoem wanita Nippon adalah tjontoh jang terlebih besar dalam memberikan bakti dengan mengabaikan diri sendiri. Seloeroeh kehideoopan wanita Nippon ditjoerahkan sehabis-habisnja goena socami, goena anak, goena roemah tangga, goena negara.

Ketika saja masih moeda saja melihat banjak kaoem wanita jang socaminja tewas dalam perang docloe, tinggal seorang diri sadja bersama dengan seorang anak laki-laki. Hampir semoea djanda-djanda itoe kebanjakan, tidak kawin lagi. Dia hanja memelihara dan mengasoeh anak ketjil, belahan toeboeh almarhoem socaminja itoe, sehingga dia sendiri bekerdja bersoesah pajah seperti kaoem laki-laki oentoeok mempertahankan penghideoepannya. Djoega dalam amal perboeatan sekali-kali dia tidak akan berboeat salah, mendjaga diri sangat soetjinja. Dengan setjara jang mengagoemkan lebih 20 tahoen dia mendidik anaknja. Mereka jang begitoe, dalam nenjamboet perang sekarang dengan menahan perasaan sebagai seorang iboe dan dengan tiada bersedih-sedih hati melepaskan anak toenggalnja oentoeok pergi kemedan perang dan mereka sendiri moelai keesokan harinja bekerdja dipaberik-

paberik keperloean perang oentoeok negara J. M. M. Inilah kaoem wanita Nippon.

Iboe itoe dalam hatinja sangat menaroeh perhatian kepada diri anaknja serta sangat berdoekatjita bertjerai dengan anaknja. Dan kalau soedah tengah malam dengan diam-diam ia pergi kekamar bekas kediaman anaknja mentjoem baec pakaian jang ditinggalkan oleh anaknja. Soenggoehpoen demikian dengan menahan perasaan itoe, dengan bertebel hati dia bekerdja oentoeok negara J.M.M. Dan kalau-poen anaknja itoe mati dimedan perang memang dalam perasaan dadanja tentoe dia berdoekatjita, tapi dia berkehendak menahan djoega kesedihan itoe serta membangkitkan keberanian. Dan sebagaimana sampai pada hari itoe dia akan teroes bekerdja dipaberik oentoeok negara J.M.M. dan diwaktoe pagi atau diwaktoe sendja selaloe memberikan bantoean boeat kepentingan desanja atau kepada keloearga jang ditinggalkan oleh peradjoerit kemedan perang.

DJAWA HOOKOO KAI

Oeraian P. T. Ir. Soekarno pada rapat besar pertama „Djawa Hookoo Kai, Himpoenan Kebaktian Ra'jat”.

Djikalau kita mengambil pokoknja pedoman Djawa Hookoo Kai, Himpoenan Kebaktian Ra'jat ini, mengambil sarinja, maka ternjatalah ada tiga hal jang amat penting:



1. Kita haroes mentjapai kemenangan achir.
2. Oentoeok mentjapai kemenangan achir itoe, djiwa kita haroeslah djiwa jang berbakti.
3. Oentoeok mentjapai kemenangan achir itoe poela, kita, semoea pendoeoek, baik jang bangsa Indonesia, maepoen jang bangsa Nippon, maepoen jang Tionghoa, maepoen jang peranakan, haroes bersatoe-padoe didalam satoe persatoean jang kokoh.

Jang pertama, jaitoe kemenangan achir, adalah toedjoean kita!
Jang kedoea, jaitoe djiwa kebaktian, adalah sjarat batiniyah, sjarat rohaniah, oentoeok tertjapainja toedjoean kemenangan itoe.

Dan jang ketiga, jaitoe persatoean segenap pendoeoek adalah sjarat-lahir, sjarat praktek, sjarat tehnik-organisatoris, oentoeok tertjapainja toedjoean kemenangan itoe!

Tentang hal jang pertama, ta' perloclah saja oeraikan lagi dengan pandjang lebar. Telah berpoeloeh-poeloeh kali, beratoes-ratoes kali, saja terangkan bahwa peperangan Asia Timoer Raja ini ialah satoe peperangan jang bertoeoedjoean moelia. Kita mesti bantoe peperangan

二、我等は奉公精神を護持し軍政滲透を滅私實踐せんことを期す。

三、我等は民族、聯域の如何を論ぜず全住民親和一心一体となりて聖戰完遂の爲大東亞共榮圏の一環たるジャワを建設せんことを期す

總てを捧げて最後の勝利へ

中央本部長

スカルノ

綱領の根本精神は次の三重要項目にある、即ち第一に我等は最後の勝利を獲得しなければならぬ、第二に最後の勝利を獲得せんかためには奉公精神が必要である、第三に最後の勝利獲得の爲には各民族は強く團結しなければならぬといふことである、われらのすべての思索、行動および精神目的は悉く最後の勝利でなければならぬ、行住座臥われらは常に最後の勝利の一事を忘れてはならぬ、ジャワ奉公會はこの最後の

勝利を獲得するための組織である、過去二ヶ年間の努力を完全ならしめんか爲のジャワ奉公會である。

諸君の中にはジャワ奉公會を民族主義運動の尺度を以て計る者があるがそれは認識不足である、ジャワ奉公會は一戦争團體であり、また一戦争組織である、速やかに最後の勝利を獲得せんかための一武器であり一器材である。

われらは不平を言ふことなく自らに新しい魂を吹き込まなければならぬ、最後の勝利のため政府および軍に対し協力を惜みせずその必要とするものに対しては何でも供出しなければならぬ、これ本奉公會に於る「奉公」の意味である、今や戦は最高潮に達した、われらは精神上の統一のみならず、われわれの社會にある凡ゆる力を合法的に結集しなければならぬ、オランダの植民政策即ち分割政策によつて特に内務官吏と民衆は暗々裡に反目し不快な溝を造つてき

た、いまこの溝を解消せんとする重大且驚嘆に値する企畫が行はれた、三百年の弊害は一掃されようとしてゐる、今や勝敗を決するの時われらの全事業、全處置は果敢にして實質的ならざるべからず、宣傳勸誘の時代は過ぎた、実践の時代に入つた、われらを虐待し、監視し、追放し、投獄し、流刑に處し、死刑に處した旧最高法院および検事局に奉公會の中央本部は設けられ、ここに新しい実践が発足しようとしてゐる、しかしこの業は容易なものではない、戦はわれらに対し困苦缺乏に堪ゆることを要求してゐる、余は中央本部長として總叫する、戦時における親和より清く美しいものはない、共生共死の語は戰場から生じた言葉である、われら共同の敵を攻撃せん、戦へ、決死の戰を戦へと。

ini, sampai tertjapai kemenangan achir. Hanjalah perloe saja gembleskan disini sekali lagi didalam hati saudara-saudara, bahwa boeat dewasa sekarang ini *Kemenangan Achir* itoelah haroes mendjadi pokok-pangkalnja djiwa kita. Segala fikiran kita, segala perboecatan kita, segala himmah-tekad-kemaoean kita, haroeslah tertoejdjoep kepada: kemenangan achir! Kita berdjalan, doedoek, bangoen, tidoer, bernafas, — selaloe haroes dengan fikiran: kemenangan achir. Kita haroes mati-hidoep oentoeek kemenangan achir, oleh karena kemenangan achir peperangan Asia Timoer Raja inilah pintoe-gerbang jang menoedjoe kepada semoea tjita-tjita jang sedjak doeloe sampai kepada mati kita menjala-njala didalam dada kita. Kita semoea haroes tergilagila, haroes kasmaran, gandroeng kepada kemenangan achir!

Didalam sedjarah-doenia jang riboecan tahoen itoe, beloem pernah sesoeatoe bangsa jang menghadapi moesoeh jang lebih besar bisa mentjapai kemenangan didalam peperangan, kalau tidak semoea ra'jatnja seperti „kerandjingan-sjaitan” habis-habisan gandroeng kepada kemenangan achir!

Djawa Hookoo Kai, Himpoenan Kebaktian Ra'jat, adalah organisasi oentoeek membantoe tertjapainja kemenangan achir. Doea tahoen lamanja kita telah bekerdja oentoeek membantoe tertjapainja kemenangan achir itoe, kini datanglah Himpoenan Kebaktian Ra'jat oentoeek menjempoernakan kerdja kita jang telah doea tahoen itoe!

Ada diantara saudara-saudara jang koerang mengerti Himpoenan Kebaktian Ra'jat, karena mengoekoernja dengan oekoerannja „gerakan nasional”. Himpoenan Kebaktian Ra'jat boekan gerakan seperti gerakan kita jang doeloe, boekan gerakan nasional, boekan gerakan politik! Himpoenan Kebaktian Ra'jat djangan dioekoer dengan oekoerannja gerakan nasional atau gerakan politik. Himpoenan Kebaktian Ra'jat adalah satoe gerakan peperangan, satoe organisasi peperangan, satoe „alat”, satoe „perkakas”, satoe „machinerie” oentoeek membantoe lekas tertjapainja kemenangan achir dalam peperangan! Boentoe nanti saudara-saudara, kalau saudara-saudara oekoer Himpoenan Kebaktian Ra'jat ini dengan oekoerannja gerakan nasional!

Sebaliknya, kalau saudara-saudara memang betoel-betoel gandroeng kemenangan achir, dan telah berdjandji didalam hati: lebih baik mati daripada mendjadi ra'jat djadjahan lagi, — maka haroes wadjiblah saudara-saudara membantoe mati-matian kepada sepak-terdjangnja Himpoenan ini! Bahkan saja minta sekali lagi kita membaharoei djandji kita: lebih baik hantjoer-leboer mati berkalang tanah dari pada mendjadi ra'jat djadjahan lagi! Maka oleh karena itoe, mati-hidoep boeat kemenangan achir, mati-hidoep boeat hantjoer-leboernja imperialisme Sekoetoe!

Hari memoentjaknja peperangan kini telah dihadapan kita! — marilah kita koempoelkan segenap tenaga kita! Marilah kita membaktikan segenap fikiran kita, segenap hati kita, segenap kemaoean kita, kepada Pemerintah dan Balatentara jang bekerdja dan berdjoeng mati-matian oentoeek kemenangan achir! Membaktikan djiwa-raga kepada tanah-air, dan oleh karenanja: berbakti poela kepada Pemerintah dan Balatentara, jang berdjoeng mati-matian oentoeek kemenangan achir! Inilah jang saja maksoed dengan „sjarat rohani” tadi itoe!

Peperangan sekarang telah memoentjak. Boekan sadja tiap-tiap getaran rohani kita haroes kita kerahkan, tetapi djoega tiap-tiap tenaga-lahir jang ada didalam masjarakat kita poen setjara tehnik-organisatoris haroes kita kerahkan, dan kita gaboengkan mendjadi satoe tenaga barisan-belakang jang maha-koekat!

Malah kita bangsa Indonesia, sedjak beberapa boelan ini telah menjediakan djoega darah kita oentoeek mentjapai kemenangan achir: Kamoe, saudara-saudara dari barisan Heiho dan Barisan Tentara Pembela Tanah Air, kamoelah menjediakan kamoe poenja darah, kamoelah wakilnja bangsa Indonesia jang sedjati, kamoelah mendjoendjoeng tinggi kehormatan bangsa!

Gatotkatjanja bangsa! Atas nama seloeroeh bangsamoe, saja mengoetjapkan hormat dan terima kasih!

Ada lagi satoe hal jang amat mengharoekan hati saja! Himpoenan Kebaktian Ra'jat berisi benih-benihnja Persatoean Bangsa. Boekan sadja oentoeek mentjapai kemenangan achir, tetapi oentoeek selamalamanja! Politik „divide et impera”-nja kekoesaan kolonial Belanda telah mengadoe-dombakan kita satoe dengan lain, merobek-robekkan dada ra'jat kita dan mengodal-adilkan peroeitnja, sehingga mendjadi satoe ra'jat jang terpetjah-belah sama sekali. Teroetama sekali diantara Pangreh Pradja dan ra'jat djelata oleh Kolonialisme Belanda itoe diadakan satoe pertentangan-bathin jang maha dahsjat. Oleh karena itoe maka kita sebagai bangsa mendjadi lemah, mendjadi loempoech, sehingga moedah didjadikan boelan-boelanan bagi politik pemerasan.

Dibawah kolong langit ini beloem pernah ada satoe ra'jat bisa mendjadi koekat, kalau dadanja sendiri terbelah doea. Himpoenan Kebaktian Ra'jat maoe memoelihkan lagi loeka jang membelah dada kita itoe; didalam barisannja dimasoekkanlah bersama-sama ra'jat dan pangreh pradja. Malah kepada pangreh pradja didalam Himpoenan ini diberi pekerdjaan *pemimpin*, dan boekan hanja memerintah sadja. Boeat pertama kali sedjak tiga ratoes tahoen, kini diadakan satoe ichtiar jang hebat oentoeek menoetoeep djoerang jang menganga antara ra'jat djelata dan pangreh-pradja. Kalau ichtiar ini berhasil baik, maka terhapoeslah dengan sekali-goes bentjana jang tigaratoes tahoen.

Sekianlah keterangan saja jang singkat tentang Pedoman Himpoenan Kebaktian Ra'jat. Tiga pokok sarinja jang penting, telah saja terangkan semoeanja memoelat kepada oesaha menjoesoen barisan-belakang jang amat koekat, goena mentjapai kemenangan achir. Dalam pada itoe, Himpoenan Kebaktian Ra'jat insaf, bahwa ra'jat boekan hanja haroes disoeroeh berkorban, tetapi djoega haroes ditolong. Keselamatannja ra'jat, dan djalannja gerakan ini, ta' dapat dipisahkan satoe dengan lain. Barisan belakang hanjalah dapat koekat dan sentausa, kalau ra'jat berada didalam keselamatan. Karena itoe Himpoenan Kebaktian Ra'jat dengan terang dan njata menoeliskan didalam daftar-oesahanja: menolong dan mendidik ra'jat. Marilah kita bersama-sama bekerdja oentoeek menjelenggarakan keselamatan ra'jat itoe!

Kita sekarang, didalam tahoen ini, mengindjak tahoen jang sangat berarti, — tahoen datangnya „climax”, tahoen „tertoetoeptnja tabir”, tahoen djatoehnja kepoetoesan. Oleh karena itoe, segala oesaha kita, segala tindakan kita, hendaknja tindakan jang *njata*. Saat propaganda, saat „mengadjak” bekerdja telah laloe! Kini datangnya saat bekerdja! Bekerdja oentoeek persediaan peperangan, dan bekerdja oentoeek keselamatan masjarakat *didalam* peperangan dan *sesoedah* peperangan! Tahoen sekarang inilah pemimpin-pemimpin haroes memboektikan, bahwa mereka betoel-betoel bekerdja karena ra'jat, dengan ra'jat, oentoeek ra'jat.

Marilah kita semoea masoek dengan ketegoehan hati kedalam kawahnja oedjian peperangan sekarang ini. Jakinlah, pertjajalah! sebagaimana Bambang Toetoecka haroes mengalami godokannja kawah-pertjobaan sebeloem ia mendjadi koekat, maka kitapoen sebagai bangsa, asal kita tahan dan asal kita berkeras-hati, akan keloeat dari deritaannja godokan kawah Tjandradimoeka sekarang ini sebagai Gatotkatja jang maha koekat!

Marilah kita didalam masa jang genting ini memperkoekat persaudaraan kita. Tidak ada persaudaraan jang lebih moerni, daripada persaudaraan didalam peperangan. Peri bahasa „semati-sehidoep”, adalah peribahasa jang berasal dari padang-padangnja peperangan.

Moesoeh kita bersama kini moelai menjerang! Marilah kita bersiap! Bersiap, bersedia, berdjoeng, melawan mati-matian, sampai kemenangan achir!

PERTANDINGAN OLAH RAGA OENTOEK KEPERLOEAN PEMBELAAN NEGERI

Toedjocan olah raga pendoedoek Djawa jang sekarang ini boekannya oentoeek memperkoeat badan sendiri atau karena olah raga itoe menarik perhatian sadja. Maksoed oentoeek membela tanah air dan oentoeek memperpanjang hasil oesaha, djadi oentoeek memenoehi kewadajiban kita kepada negeri sepenoeh-penoehnja tidak akan tertjapai kalau djasmani dan rohani pendoedoek tidak dilatih.

Kalau hanja oentoeek kebaikan sikap badan jang diloar sadja atau dengan maksoed mengadakan gerak badan seperti atletiek, melompat, dan lain², oentoeek mentjapai hasil kemenangan jang baik sadja, tentoe dapat kita kira-kirakan, bahwa olah raga jang sematjam itoe beloem dapat dikatakan mentjoekoepi.

Kita haroes mempertinggi kekoeatan dan kemaean oentoeek bekerdja oentoeek mengambil sikap jang pasti dalam mengerdjakan pekerdjaan kita. Selaloe siap sewaktoe-waktoe dengan tidak memandang kepajahan dan keberatan pekerdjaan, menghadapi kewadajiban kita. Soenggoeh-poen kita menghadapi kesoekaran-kesoekaran jang manapoem djoega dalam melakokan gerak badan (menarik barang-barang, rekstok) kita dengan tidak berpoetoes asa selaloe melatih diri dan semangat kita. Oentoeek pembangoenan Asia Timoer Raja pendoedoek Djawa dengan kewadajiban jang besar itoe haroes madjoe teroes menghadapi pekerdjaan jang penting jang sampai sekarang ini beloem dilakoekan. Soepaja dapat melakokan kewadajiban itoe sampai kepada achirnja dengan sehat dan selamat kita haroes melatih rohani dan djasmani kita. Djadi olah raga oentoeek keperloean pembelaan negeri mesti dipikirkan, diperhatikan dengan sebetoeel-betoeelnja. Sebagai sjarat oentoeek melatih badan goena pembelaan negeri ada 5 bagian (atjara) jang haroes dikatakan.

1. Estafette dengan mengangoet barang² jang berat. Barang itoe ditarik oleh biasanja 5 orang.
2. Perlombaan dengan mempergoenakan barang jang dilemparkan, kemoedian diambil lagi lari bertoeoet-toeroet dan pada penghabisannja menikam dengan senapan.
3. Perlombaan lari dengan memakai rintangan dan halangan.
4. Estafette.
5. Djalan djaoeh dengan sikap tegas, sikap jang diadakan dalam barisan jang semporna haroes dipegang tegoeh.

Dalam melatih rohani dan djasmani menoeoet atoeran jang terseboet diatas, dengan tidak melihat sikap loear sadja sebagai toedjocan, maksoed jang ditjita-tjitakan jaitoe gerak badan, sebagai alat persediaan oentoeek pembelaan negeri tentoe akan tertjapai.

Istimewa maksoed jang akan tertjapai dengan olah raga oentoeek membela tanah air, dengan mengerdjakan latihan sendiri-sendiri seperti pada waktoe doeloe haroes diboeang sama sekali. Soepaja dapat melakokan pekerdjaan oentoeek pembelaan tanah air, semoea pemoea dengan menoeoet latihan gerak badan jang soedah ditetapkan itoe mesti berlatih, mengoeatkan rohani dan djasmaninja.

PERATOERAN PERMAINAN (GERAK BADAN)

Estafette dengan mengangoet barang-barang jang berat. Barang itoe ditarik oleh biasanja 5 orang.

Oentoeek menarik barang-barang jang berat itoe perloe memakai tenaga dari beberapa orang. Didalam peperangan inipoen, digoenong jang berkelok-kelok djalannja, atau dipaja-paja ditempat-tempat jang banjak loempoernja atau waktoe mendarat dipantai soepaja barang-barang oentoeek keperloean perang oempamanja: meriam, barang makanan, djembatan-djembatan ketjil dapat lekas disiapkan atau diangoet dengan tjepar kedjarak jang djaoeh, semoea orang haroes mengetahoeli tjara menariknja.

Toedjocan latihan gerak badan berdasarkan hal menarik barang ja'ni oentoeek menambah kekoeatan seloeroeh badan.

國防競技

新ジャワ住民の体育は單に自己保健のためとか興味本位とか目的があつてはならない。結局はそれが住民の一人一人をして郷土防衛に、増産に、大東亞共榮圈確立に十分奉仕せしめるために体力並に氣力を鍊るものでなければ眞に新ジャワ住民体育といふことは出来ないのである。

従つて外見上調和のとれた身体をしてゐるとか或は競走や跳躍、投擲のやうなものにすぐれた成績を示すといふだけでは決して十分とはい

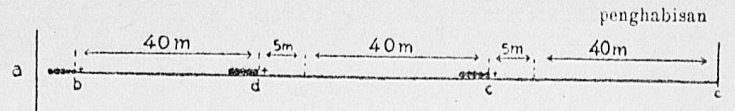
へない。眞に国民体育といはれるにはそれによつて持久、機敏、懸垂投擲、重量物の扛舉搬送等の能力を養ふと共に如何なる困難に遭遇するとも決して動じない精神力を養成するものでなければならぬ。

特に現下大東亞の新秩序を樹立せんとして未曾有の大業に向つて邁進すべき使命を持つてゐるジャワ住民はその任務を完遂するのに遺憾のない心身を持つことが絶対に必要である。

國防競技は實にこの目的に副はんがために考案されたものである。

國防競技は以上の如き能力を鍊成するための

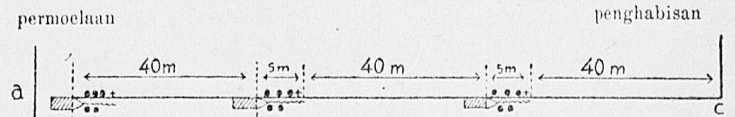
基礎的なものとして五つの種目よりなつてゐる。即ち1番引懸走、2手榴彈投擲突撃、3障礙通過競走、4土囊運搬競走、5行軍、かそれであつてこれに依つて体力、氣力を鍊磨すると共に、更にこの運動を通じて國体訓練にも重点を置いてゐるのである。特に國防競技が國体訓練に重点を置くのは、從來の所謂競技に見られ勝ちな個人本位の弊を一掃せんがためである。いやしくも郷土防衛の任を負ふべき青年はすべてこの運動の練習によつて体力、氣力を鍊成すべきである。



Gambar 3a

Panjang djalan oentoeek perlombaan estafette itoe dari b sampai c 130 m, dibagi atas 3 bahagian jang besar (masing-masing djaraknja 40 m). Dibelakang garis b, d dan e soedah bersiap masing-masing 5 orang (satoe sebagai pemimpin).

a. Jaitoe tempat oentoeek persediaan sebeloem main. Dedepan d dan e ada tempat jang djaraknja 5 m. Tempat ini goenanja oentoeek memberikan barang-barang jang dirarik oleh 5 orang tadi kepada temannja dibahagian d dan e. Haroes diingat, bahwa tempat jang 5 m pandjangnja itoe, tempat menoeogoe oentoeek bersiap sampai datannja barang-barang. Djadi tidak boleh sambil lari menerima barang-barang jang diserahkan kepadanja.



Gambar 3b

Jaitoe pemain-pemain jang soedah siap, oentoeek melakokan perlombaan itoe.

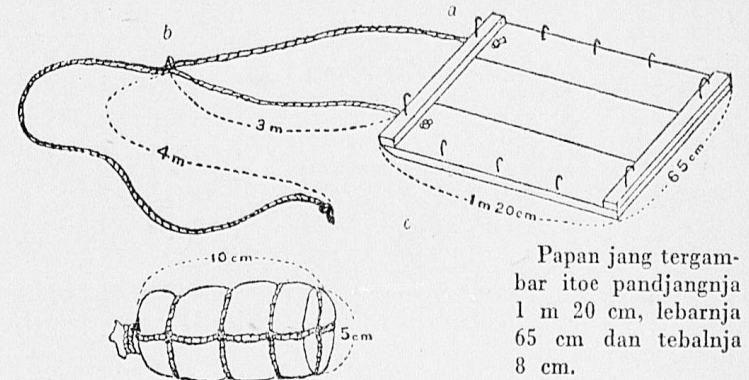
Tjaranja kelihatan pada gambar itoe.

ALAT-ALAT LATIHAN ESTAFETTE

Barang jang disamping ini diisi dengan pasir dan diikat dengan tali jang tegoeh.

Beratnja 30 kg. Barang jang sematjam itoe mesti ada 6 boeah. Djadi beratnja semoea = $6 \times 30 \text{ kg} = 180 \text{ kg}$.

Barang-barang itoe ditaroeh diatas papan jang tergambar dibawah ini.



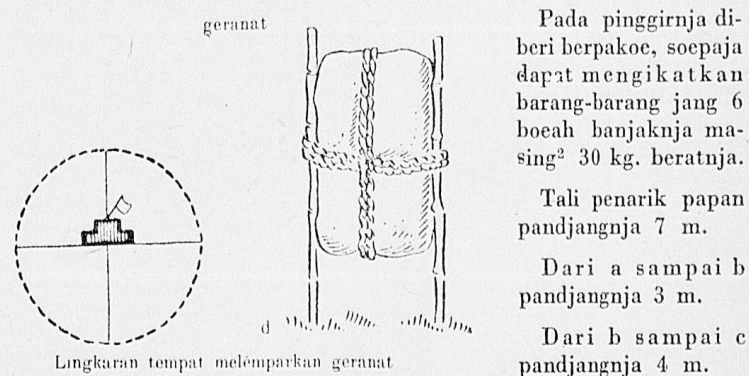
Papan jang tergambar itoe pandjangnja 1 m 20 cm, lebarnja 65 cm dan tebalnja 8 cm.

Pada pinggirnja diberi berpakoe, soepaja dapat mengikatkan barang-barang jang 6 boeah banjaknja masing² 30 kg. beratnja.

Tali penarik papan pandjangnja 7 m.

Dari a sampai b pandjangnja 3 m.

Dari b sampai c pandjangnja 4 m.



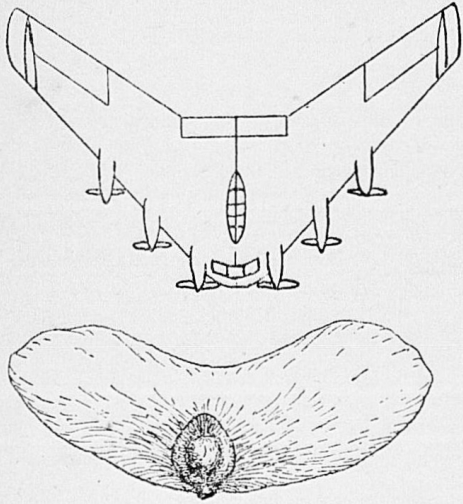
Lingkaran tempat melemparkan geranat

Djadi dengan kekoeatan 5 orang barang-barang jang beratnja 180 kg ditarik setjara Estafette.

BIDJI ZANONIA DENGAN PESAWAT TERBANG

Soeatoe tjerita jang sangat menarik perhatian kita. Bahwasanja sematjam boeah toemboehan tanah-panas sedang berdjasa didalam penjelidikan tentang pesawat terbang jang dalam peperangan moderen ini seolah-olah mendjadi boenga.

Adapoen nama toemboehan itoe ialah Zanonian, djelasnja Zanonian macrocarpa atau Macrozanonia, termasuk Curcubitaceae jang banjak dihasilkan dikepoelauan Soenda dan Papoea. Soedah tentoe ada djoega dikeboen raja di Bogor. Oemoemnja ia ber-



Gambar atas: Pesawat terbang jang tiada berekor dihari kemoedian.
Bawah: Bidji Zanonian.

上は將來の無尾飛行機、下はザノニアの種子

bagaikan koepoe² beterbangan. Memang diantara pelbagai bidji toemboeh-toemboehan tidak sedikit terdapat jang bisa terbang. Tetapi teroetama bidji Zanonian-lah jang mempoenjai sajak jang setengah dapat ditemboesi pandangan, lagi poela sangat indahnja, jang dapat meloentjoer loear biasa sekali, sehingga bila sjarat mengoentoengkan adakalanja dia sampai ketempat jang berpoeloeh-poeloeh kilometer djaoehnja.

Soeatoe hal lagi jang tiada dapat diabaikan sebagai sifat choesoes pada kesangoepan terbang Zanonian, ialah biar ia dilepaskan bagaimana djoega ia akan segera djoea kembali kesikap jang benar. Tjoba kita taroeh bidji ini diatas tangan, laloe kita hemboes, biarpoen ia terbalik atau djatoeh loeroes, tapi hanja 20 atau 30 cm. sadja dari tangan, kemoedian ia tentoe segera kembali kepada sikap jang sebenarnja. Lantas dengan tenang ia meloentjoer. Hal itoe sangat menjenangkan hati dan bagoes dipandang mata.

Dan sifat choesoes Zanonian tadi soedah terang berarti, bahwa dia mempoenjai sifat kesetimbangan dan sifat meloentjoer dioedara dan bisa mengatasi perlawanan tekanan oedara, jang semoeanja itoe adalah mendjadi toedjoean pesawat terbang. Ahli-ahli perentjana pesawat terbang djoega mengatakan, bahwa tjorak serta bentoek bidji Zanonian itoe adalah soeatoe model jang paling baik bagi ilmoe gerak kalangan penerbangan. Sehingga tjorak-bentoek sa-

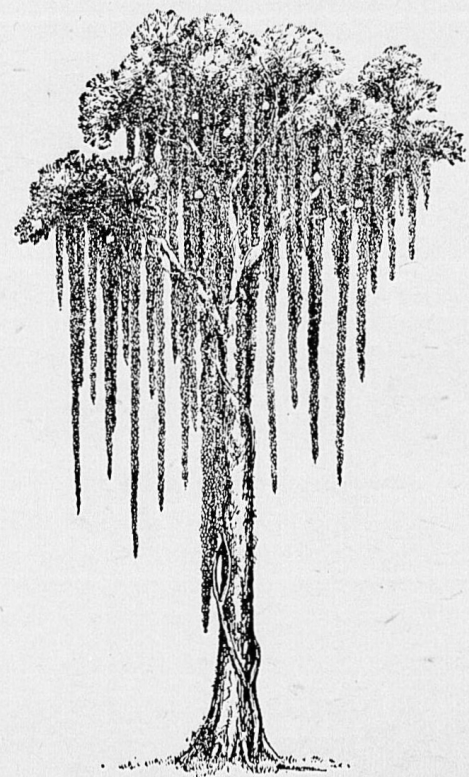
jap bidji itoe jang diboeat oleh chalikoe² dalam pada achir ini meminta sepenoeh-penoehnja perhatian orang jang bersangkoetan dengan penjelidikan pesawat terbang diberbagai negeri. Ia menoendjoekkan tjontoh tjorak-bentoek jang terlebih baik oentoeck membikin pesawat terbang jang tiada berekor, jang menoeroet kata orang soedah dipergoenakan oleh Djerman dalam perang sebenarnja.

Sesoenggoehnja boekanlah baroe sekarang bidji Zanonian ini didjadikan soeatoe tjontoh dalam merantjangan pesawat terbang. Kira-kira 50 tahoen jang laloe, ketika Otto Lidienthal dari Djerman jang terkenal sebagai seorang jang pertama kali melajang dioedara masih meneroeskan pertjobaannja meloentjoer dioedara diloear kota Berlin, maka kebetolan sekali Prop. Aarborn dari Hamburg menemoei bidji Zanonian tadi di 's Landsplantentuin jaitoe keboen raja di Bogor sekarang dan ia pertjaja, bahwa bidji Zanonian itoe soeatoe akal jang terlebih tepat oentoeck manoesia terbang keoedara. Laloe ia mengoempoelkan soeatoe toelisan tentang penerbangan dari bidji Zanonian. Ia menerangkan sebagai kesimpuelan tentang peratoeran kesetimbangan bagi pesawat terbang jang sarannja didapatnja dalam pada melihat bidji Zanonian itoe. Hasil penjelidikannja diandjoerkan poela kepada Lidienthal, tetapi perintis djalan besar dikalangan penerbangan ini tiadalah mengindahkan andjoeran propessor tadi. Demikianlah kisah jang disiarkan orang.

Kemoedian pada th. 2567 Hugo Hetterich telah berhasil memboeat soeatoe pesawat peloentjoer jang semata-mata mentjontoh kepada bidji Zanonian dengan menoeroet toelisan Aarborn. Dari peloentjoer tadi laloe lahir pesawat terbang model Taube, jang mendapat kemadjoean jang sangat, sehingga melingkoepi kalangan penerbangan di Djerman jang pada ketika itoe masih keadaan fadjarnja, diwaktote sebeloem Perang Doenia ke-I.

Zanonian jang berbelit-belit kepada pohon besar dan boeahnja.

巨木に絡んがザノニアとその実



Selandjoetnja kemadjoean pesawat terbang soenggoeh mengagoemkan, sehingga pada masa ini dikatakan orang, bahwa didalam perang moderen ini pertempoeran oedarah jang menetapkan kemenangan. Tetapi penjelidikan Zanonnia, barang jang loetjoe ditanah panas itoe, sementara itoe seolah-olah soedah diloejakan oleh kalangan ilmoe pengetahoan penerbangan.

Perang Asia Timoer Raja menimboelkan kembali Zanonnia itoe didepan mata kaoem ilmoe pengetahoan penerbangan jang sedang giat oentoek mempertinggi kesangoepan pesawat terbang. Salah seorang djoe-roewarta perang Asahi Shinbun jang sedang mengikoeti medan perang pertama membawa bidji Zanonnia jang terdapat dikeboen raja Bogor itoe oentoek diberikan sebagai oleh-oleh dari Selatan kepada toean Hidemasa Kimura, pembantoe goeroe besar pada Tokio Teidai dan djoeja mendjadi anggota laboratorioem penerbangan. Peristiwa itoelah jang mendjadi asal-moelanja segala-gala ini.

Ahli perentjana pesawat terbang ini sedjak doeloe telah mengetahoie sifat choesoes bidji Zanonnia itoe dengan perantaraan perpoestakaan. Ia ingin sangat mendapatkannja, tetapi beloem djoeja sempat oentoek memenoehi keinginannja. Laloe dengan gembira ia segera memoelai penjelidikan, sehingga ia telah dapat mengoemoemkan pelapoeran jang banjak memberi saran kepada hari kemoedian bagi pesawat terbang jang tiada berekor, dan jang sangat menarik perhatian dikalangan ilmoe pengetahoan. Penjelidikan terseboet sedang diteroeskan. Soenggoeh sangat kita berasa gembira, bila ingat akan Zanonnia

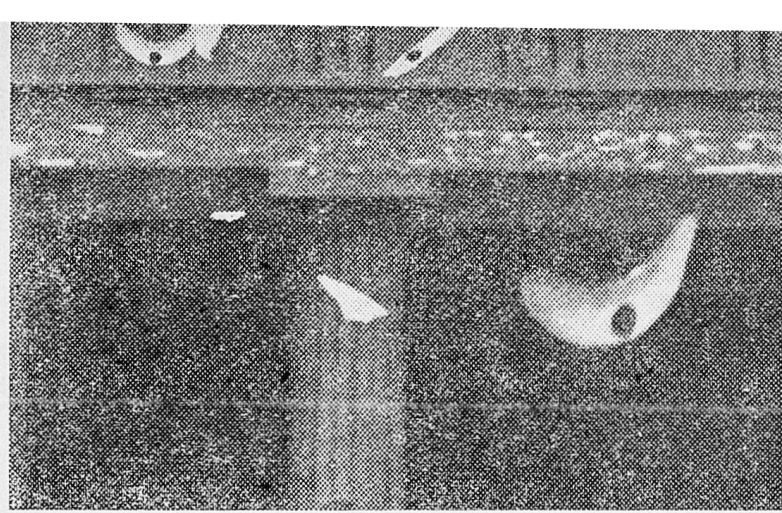
ザノニアの種子と飛行機

熱帯植物の実が近代戦の花形飛行機研究に立派なお役を勤めるといふ近頃愉快なお話、この植物の名はザノニア、詳しくはザノニア・マクロカルバ又はマクロザノニア・マクロカルバといふ蔓草植物で、スンダ列島、ニューギニアに多く産する。ボゴールの植物園にも勿論ある。主として河岸などの数十米もある巨木に絡まりマクロカルバ(大きな実)の名の如くその蔓に人頭大の実をつける。この実が熟すると三裂して中から数千の種子が徐々に落ちて白蝶の舞ふ如く四方に飛散する。元來、植物の種子の中には飛行能力を持つたものが少くないが、半透明な美しい翼をもつて扁平なこのザノニアの種子は殊にすばらしい滑空性能を持つてをり、氣象条件さえ良ければ、数十キロも先に達するのである。

ザノニアの飛行特性でもう一つ見逃してならないことは、どんな姿勢で放しても忽ちにして正しい姿勢を回復することである。試みにこの種子を掌の上にのつけて口でブツと吹いて放すと、裏返しにならうか横にならうか逆にならうか、手から放して二、三十秒の高さを失ふだけで、忽ちクルリと正しい姿勢に趨直り平然と

滑空に移る。この有様はどこか愛嬌があつてなかなか面白い。之等のザノニアの特性といふものはいふまでもなく、飛行機の最も理想とする安定性とか滑空性、空気抵抗の排除性を持つことを意味する。飛行機設計の専門家の話をきいても、このザノニアの種子の構造はどこまでも航空力学の理想型であり、造化の神の作つたこの種子の翼の構造は、近頃各國研究的になつてをり盟邦ドイツでは既に実戦に使用したと云はれる無尾翼飛行機の最も理想的な構造を示してゐるとのことである。

実はこのザノニアの種子を飛行機設計の手本にすることは今に始まつたことではなく、今を去る約五十年前、最初に空をとんだ男として有名なドイツのオットー・リリエントールがベルリン郊外で滑空試験を續けてゐた頃、ハンブルグの、アールホーン教授が偶然ポイテンツルグ植物園、即ち今のボゴール植物園でこの種子を発見し、之こそ人類の飛行手段として最適のものであると信じてザノニアの種子の飛行に関する論文を公けにし、その観察からヒントを得た飛行機の安定法を結論として述べ、彼の研究はリリエントールにも提案されたが、この航空界の大先輩は遂に教授の提案を入れなかつたと云ふ挿話があつたのである。その後一九〇七年に至つてイゴー・エトリツヒが彼の論文に従ひ、



Atas: Bidji Zanonnia jang sedang berterbangan.

Kanan: Bidji Zanonnia.

上は飛行中のザノニアの種子右はザノニアの種子



jang dari keboen raja di Bogor masoek kedalam boengkoesan seorang djoeroewarta perang, lantass mengaroeng samoedera ke Nippon, kemoedian berdjasa kepada pesawat terbang jang membawa kemenangan dalam perang meroentoehkan Amerika/Inggeris.

ザノニアの種子の形をそのまま移したグライダーの製作に成功し、このグライダーから、安定性に於て無類の性能を有する模型飛行機が発達し、第一次世界大戦前の黎明期のドイツ航空界を風靡したのである。

その後航空機の発達は目ざましく今や近代戦は空の決戦であると云はれる迄になつたのであるが、この熱帯の愛嬌者ザノニアの研究は航空學界から一應忘れられた存在となつてゐた。

大東亞戦争は、このザノニアを再び飛行機性能の向上に糧食を忘れて航空學者の前に呼び上せたのである。前線従軍中の某朝日新聞特派員が南島土産に旧知の東大助教授、航研所員木村秀政氏にボゴール植物園で得たこのザノニアの種子を持ち帰つたことがそのきっかけとなつた。

豫てから文献でこの種子の特性を知り、入手したいと思ひながらも、その希望を果し得なかつたこの飛行機設計の権威は、欣然早速実験にとりかかり、種々の興味あり且無尾翼飛行機の将来に幾多の示唆を與へる報告を発表するに至つた。この研究は更に續行されてゐるが、ボゴール植物園から従軍記者のリニョクサツクに納まつて渡日したザノニア君が、米英堅滅の必勝の翼にお傍に立つと思ふと、誠に愉快に堪へない。

TAIHI: POEPOEK TIMBOEN

Poeboek timboen itoe seperti djoega dengan poeboek hidjau moedah dibikin oleh kaoem tani. Meskipun ia tiada banjak mengandeng nitrogenium dan fosfor kalium, tetapi barang-organik yang dikandengnja itoe besar sekali goenanja oentoek memperbaik tanah, sehingga dengan tidak langsung ia mempertinggi kekoatan tanah serta memboeat segala toemboehan menjadi soeboer. Oentoek membikin taihi atau poeboek timboen dapat dipergoenakan poeboek kandang, barang djerami, roempoet-roempoet, toemboeh-toemboehan laet, sampah, segala ampas dari toemboehan dan hewan, tanah kotor, daoen goeoger. Pendek kata, segala barang-organik yang sedikit banjaknja ada mengandeng zat-zat poeboek dapat dipergoenakan, ketjoeali bamboe atau kajoe yang soekar menjadi boesoeok. Sekalian barang-barang yang misalnja terseboet diatas tadi laloe dionggokkan yang kemoedian meragi, maka menjadilah poeboek timboen.

Oentoek membikin poeboek timboen didirikan roemah-roemahan tempat membikin poeboek terseboet dengan memilih tempat begitoe roepa, hingga moedah sekali dilakoean pengangkoetan bahan-bahannja dan djoega pengangkoetan barang yang soedah djadi. Poen soepaja dengan moedah didapatkan air. Dan kalau dapat berdekatan dengan kandang hewan, djoega djangan sampai terliwat banjak kena sinar matahari atau kena hoedjan keras. Memboeat roemah-roemahan tadi yang terlebih gampang ialah dengan mendirikan dinding yang mempoenjai satoe tempat keloear masoek, kemoedian ditoeoengi dengan atap dan diloearnja diboeat soetoe bak bertoeoep oentoek menampoeng air yang keloear. Djika tidak ada roemah-roemahan seperti diatas dapat djoega poeboek timboen itoe dibikin dengan bersahadja dengan langsung meloenggoekkan bahan-bahan tadi diatas tegalan atau ladang. Hanja atasnja mesti ada toetoep diboeat dari daoen kelapa.

Oentoek membikin poeboek timboen ada matjam-matjam tjara tergantoeng kepada bahan-bahan yang dipergoenakan. Bahan-bahan yang soekar menjadi hantjoer terlebih doeloe disoesoen boeat sementara dan sesoedah menjadi boesoeok, baroelah laloe diloenggoekkan. Disini akan diroerakan soetoe tjontoh memboeat poeboek timboen dengan memakai roemah-roemahan tadi.

Terlebih doeloe barang djerami dipotong kira-kira 20 cm. Sesoedah dipotong ia diloenggoekkan diatas loeasan 2 m² dan tingginja 30 cm. Sambal ia disirami air setjoe koep-tjoe koepnja ia diindjak-indjak, hingga tidak ada lagi tjelah atau djarak, djadi rapat sama sekali. Memberi air itoe sampai pada soetoe ketika, sehingga apabila barang djerami itoe diperas didalam tangan akan keloear air sedikit dari tjelah djari. Sesoedah itoe diatasnja disoesoen ko-

toran hewan atau roempoet ketidoeran hewan. Tingginja koerang lebih 5 cm. sampai 10 cm. Pekerdjaan demikian dioelangi, sehingga bahan-bahan djadi teronggok sampai ± 1/2 m. Kemoedian 2 minggoe sesoedah itoe poeboek tadi dipotong dari atas kebawah, laloe bagian dalamnja yang soedah boesoeok benar dikloearkan dan bagian-atas ditaroeh kebawah. Dan sambil disirami dengan air laloe ia disoesoen lagi. Oentoek menjimpan lama haroes ia padat-padat disoesoen. Kemoedian 2, 3 minggoe lagi dioelangi lagi pekerdjaan membalik-balik terseboet. Dengan begitoe kira-kira dalam 1 boelan djadilah poeboek timboen.

Djikalaupun poeboek timboen maoe dibikin diloear roemah-roemahan, maka perloe sekali didjaga, soepaja zat-zat poeboek djangan sampai hilang. Siraman air diberikan setjoe koep-tjoe koepnja, hingga nanti tiada perloe ditambah lagi. Tekanan mengindjak-indjak itoe haroes dikeraskan dan setelah disoesoen kotoran hewan dan roempoet ketidoeran hewan diatasnja ditaboerkan tanah tegalan setjara tipis. Oleh karena biasanya didalam hal membikin poeboek timboen dengan tidak memakai roemah-roemahan tidaklah dilakoean pekerdjaan membalik-balik itoe, maka bagian bahan-bahan yang soekar boesoeok dimasoekkan kebagan dalam disoesoen setjara teratoer. Kalau itoe soedah selesai sekelilingnja ditaroeh tikar dan diatas ditoeoep dengan atap nipah.

Roempoet padang atau segala daoen-daoen yang soedah terboeang, yang banjak mengandeng zat-zat poeboek tidak ditambah lagi dengan poeboek nitrogenium, tetapi begitoe sadja disoesoen dan didjadikan boesoeok. Djika roempoet hidoep akan lama baroe menjadi boesoeok. Oleh karena itoe satoe, doea hari setelah didjemoer baroe dia disoesoen. Haroes diperhatikan, poeboek timboen itoe banjak kehilangan zat-zat kalau dia ditimpa hoedjan.

Beberapa peringatan dalam mempergoenakan poeboek timboen.

1. Poeboek timboen itoe dipotong dari atas kebawah dan ditjampoer baik-baik.
2. Kalau soedah diangkoet kesawah atau ketegalan laloe segera ditaboerkan, lantas dimasoekkan kedalam tanah.
3. Kalau didaerah yang hawanja agak panas tidak ada halangannja memberikan poeboek timboen yang boelom tjoe koep boesoeok, tetapi didaerah yang hawanja dingin mesti dipakai poeboek yang soedah boesoeok benar.
4. Poeboek timboen itoe kalau ditanah yang bersifat pasir boleh dimasoekkan dalam-dalam, tapi djika tanah sifanja rapat malah lebih baik dangkal sadja memasoekkannja, karena proses hantjoernja lambat.
5. Poeboek timboen yang soedah boesoeok djangan ditjampoer langsung dengan kapoer dan aboe kajoe.
6. Poeboek timboen itoe dipakai sebagai poeboek alas.

POEPOEK HIDJAU.

Jang dipentingkan sebagai tanaman poeboek hidjau pada masa ini, semoeanja tergolong didalam djenis tanaman jang berboenga koepoe-koepoe (Leguminosae) dan diantaranya 4 matjam dari djenis *Crotalaria*, beberapa matjam dari djenis *Tephrosia* dan beberapa matjam lagi dari 2, 3 djenis jang terlebih banjak hasilnja ialah jang tergolong djenis *Crotalaria*.

Disini akan diterakan djoemlah hasil menoeroet tiap-tiap ha.

<i>Crotalaria juncea</i>	Sesoedah 2 boelan
<i>Crotalaria anagyroides</i>	31408 kwintaal
<i>Crotalaria Usaramoensis</i>	14047 kwintaal
<i>Crotalaria striata</i>	—

<i>Crotalaria juncea</i>	Sesoedah 4 boelan
<i>Crotalaria anagyroides</i>	46246 kwintaal
<i>Crotalaria Usaramoensis</i>	47188 kwintaal
<i>Crotalaria striata</i>	52987 kwintaal

Sebagaimana ternjata dalam daftar diatas, maka kalau hendak menanam poeboek hidjau perloe memilih djenis menoeroet pandjang, pendeknja tempoh pemeliharaan. *Crotalaria striata*, meskipun sedikit hasilnja pada masa permoealan toemboehnja, akan tetapi diwaktoe sesoedah 4 boelan njata menoendjoekkan hasil jang terlebih banjak dan hampir tiada diserang oleh penjakit jang disebabkan oleh tjendawan. Djenis *Crotalaria juncea* adalah djenis jang terlebih koet tenaga toemboehnja, sehingga terlebih baik djika oentoek ditanam dalam tempoh jang singkat. Tetapi di Djawa didaerah jang lebih dari 700 m. ia tidak tjotjek oentoek ditanam. Dan banjak diroegikan oleh hama, *Derioperia pulchella*, djoega tiada begitoe tjotjek ditanah koeroes.

Peringatan-peringatan dalam memakai poeboek hidjau.

1. Tjara mempergoenakan poeboek hidjau ialah setelah ia dipotong, laloe beberapa hari lamanja didjemoer. Kalau beratnja soedah soesoet menjadi 2/3 atau 1/2, baroe dimasoekkan ketanah.
2. Poeboek hidjau itoe haroes diberikan 10 hari atau 1/2 boelan sebelom penaboeran bidji atau penanaman toemboehan, agar ia lebih doeloe hantjoer didalam tanah.
3. Djika didaerah panas atau ditanah pasir djoemlah pemberian poeboek itoe haroes banjak dan oentoek tanah daerah dingin dan tanah liat haroes sedikit.
4. Masa panen jang terbaik ialah pada masa permoealan ia berboenga.
5. Dalam memberikan poeboek sebaiknja ditaboerkan diseloeroeh tanah dan mentjangkoel tanah setjara dangkal.
6. Djika ada hewan jang dipelihara lebih baik poeboek hidjau itoe diberikan doeloe kepada hewan itoe sebagai makanan dan kentjing dan tjiritnja itoe dipergoenakan.

食糧増産紙上講座 (5)

堆肥

堆肥は緑肥とともに農家で容易に製造し得るもので窒素、磷酸加里の量は濃厚でないが、その含む有機物が土壤を改良し間接に地力を増進し生育を良好にすることは大きなものである。堆肥は糞肥、稈類、雜草、海藻、厩芥その他動物植物の糞棄物、汚土落葉など特に腐敗困難な竹や木を除けば多少共肥料成分のある有機物はすべて利用できるもので、これらを堆積醗酵させたものである。

糞俵類を長さ約二十厘に切り、二米四角高さ約三十厘に積み、之に充分灌水したから空果のない状態にする。灌水は手で強く材料を握り締めると指間から水が滴下する程度とする。その上に家畜糞や海草を高さ約五厘乃至十厘積み、同様なことを繰返して高さ約一米五十厘迄を積込む。その後約二週間して堆肥を垂直に切り取り内部の腐熟したものを外部に、外部のものを内部に入れ灌水したから積上げる。之を切返すと謂ひ長期間貯蔵するには固く積込まなければならぬ。その後約二、三週間してさらに切返してすべし約一ヶ月で堆肥が出来上る。舍外で堆

肥を作るには肥料成分を逃がさないやうにすることが大切で、溜水は途中で補ふ必要のないやう充分興へ、醗酵を強くし家畜糞海草を積んだ上に耕土を薄く撒布する。舍外積みの時は通常切返しは行はぬから腐熟困難な材料の部分には内部に入れ整然と積む。終れば醗酵を醗酵等て固み上面はニツパ椰子で覆ひ屋根とする。

野草又は腐葉菜等で肥料成分の多いものは窒素肥料を加へた方がその腐熟し易くさせる。生草は腐熟が遅れるから一日乃至二日乾燥させた後堆積する。雨水に會ふと著しく養分を損失するから注意せねばならぬ。

堆肥施用上の注意としては

- (一)堆肥の側面から縦に切り、よく混合する。
- (二)圃場撒出後は直ちに一面に撒布して鋤込む。
- (三)氣候溫暖な地方では腐熟稍不充分のものを施用しても差支はないが、寒冷地方では充分腐熟したものを施用する。
- (四)堆肥は砂質土壌では深く鋤込んでよいが粘質土壌では分解作用が遅いため寧ろ浅い方がよい。
- (五)腐熟堆肥は石灰及木灰と直接混用するこ

とは避くべきである。
(六)堆肥は基肥として使用する。

緑肥

現在緑肥作物として重要視されるものは普通科植物に属し *Crotalaria* 属のもの四種 *Tephrosia* 属のもの數種及その他の二、三の属に數種見られるものがあるが、最も收量の多いものは *Crotalaria* 属のものである。

- (一)緑肥は刈取り後數日乾燥し重量が三分の二又は半分に減少した時鋤込む。
- (二)緑肥は播種定植の十日或は半月前に施用し、糞め分解せしめておく必要がある。
- (三)施用量は温暖地方の砂地は多く、寒冷地粘土地には少くする。
- (四)刈取適期は開花初期がよい。
- (五)施用するには全面に撒布して浅く鋤込むがよい。
- (六)家畜のある場合には家畜の飼料とした後その糞尿を利用する方がよい。

Kantor Besar

„HIMPOENAN KEBAKTIAN RAKJAT”

Dengan diadakannya Djawa Hokoo Kai, maka 50 djoeta rakjat di Djawa telah berstoe-padoe oentock menjelesaikan perang soetji ini, dan telah diwangkan pergerakan koekat oentock melaksanakannya oentock Balatentara.

Baik dalam kota maupun dilesa, kini telah dimoelai parade koekat jang tegak-koekat oentock pemerintahan Balatentara.

Gambar ini telah: Para p. dari Kantor Besar „Himpoenan Kebaktian Rakjat” jang telah moelai keraja.

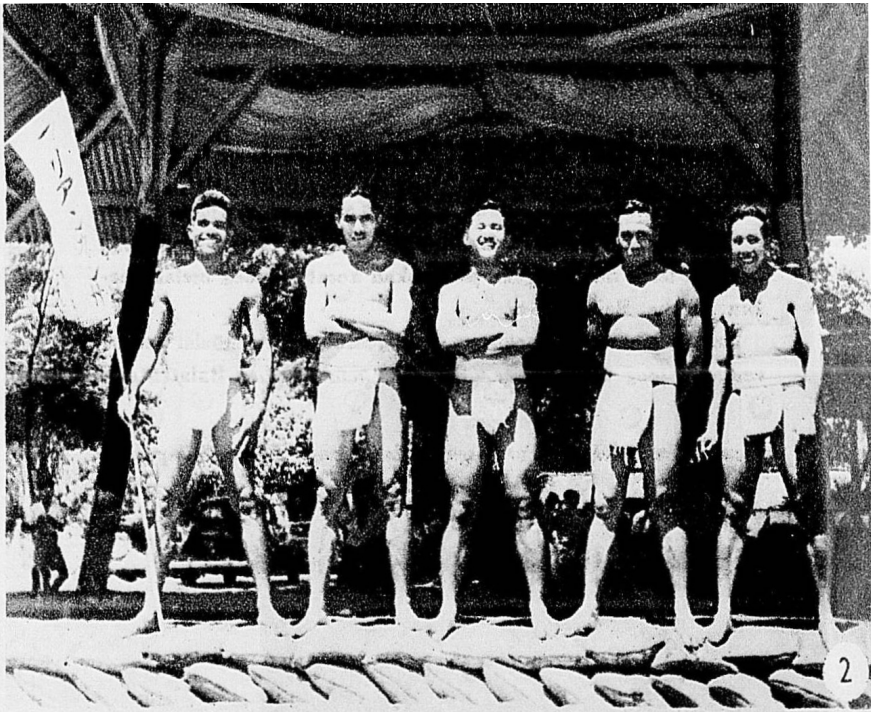
ジャワ奉公會中央

ジャワ奉公會中央本部

ジャワ奉公會を通じて軍艦完遂に五千万民衆が打つて一丸となり、強力な軍政翼護運動が展開され、町に部落に軍政協力のため美しい緑遊軍は始まった。(写真は業務開始のジャワ奉公會本部の職員たち)



PEKAN OLAH RAGA DJAWA



Pekan Olah Raga Djawa jang diadakan moelai tanggal 5 Maret 2604 ditanah lapang Gambir, Djakarta telah berachir pada tanggal 8.

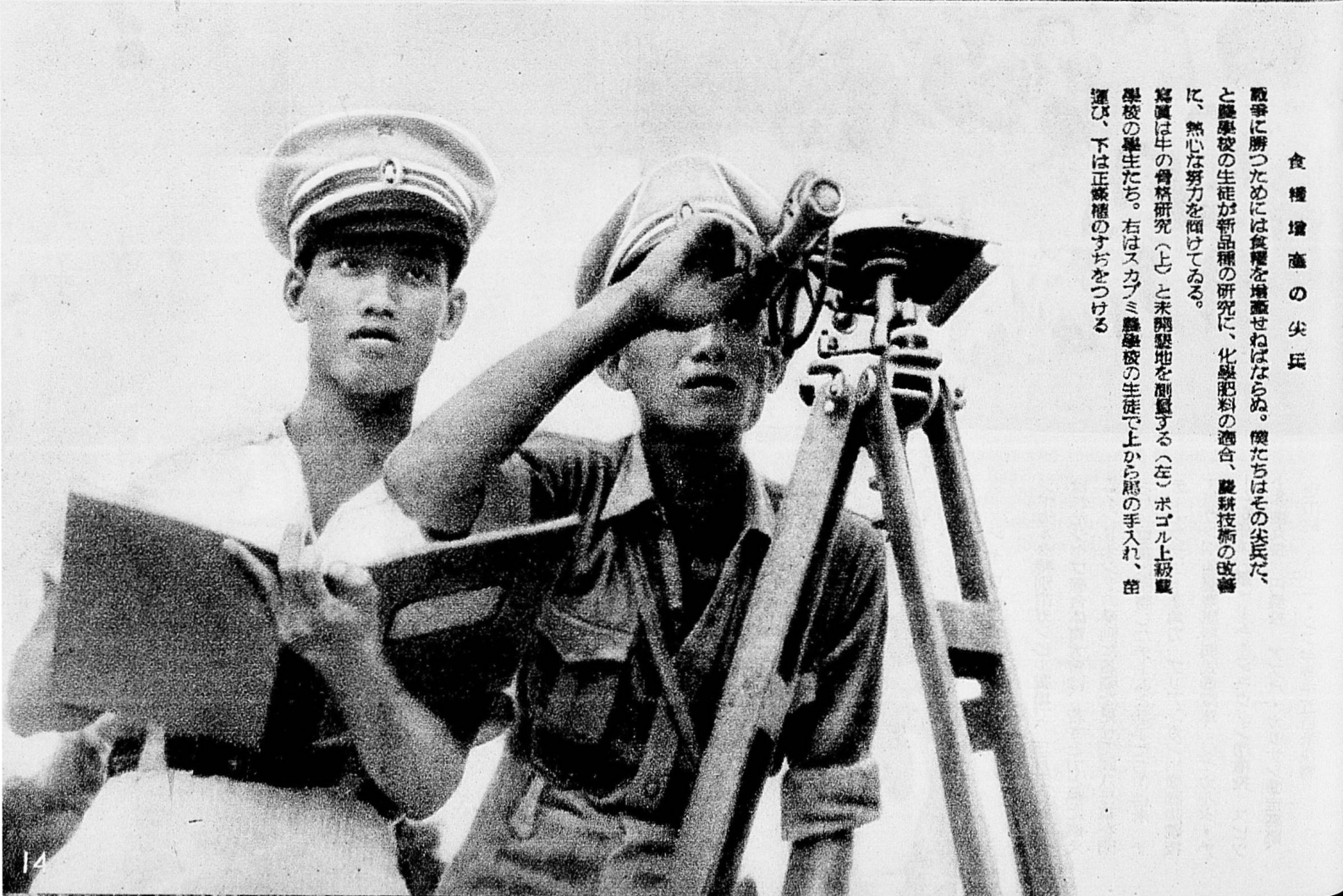
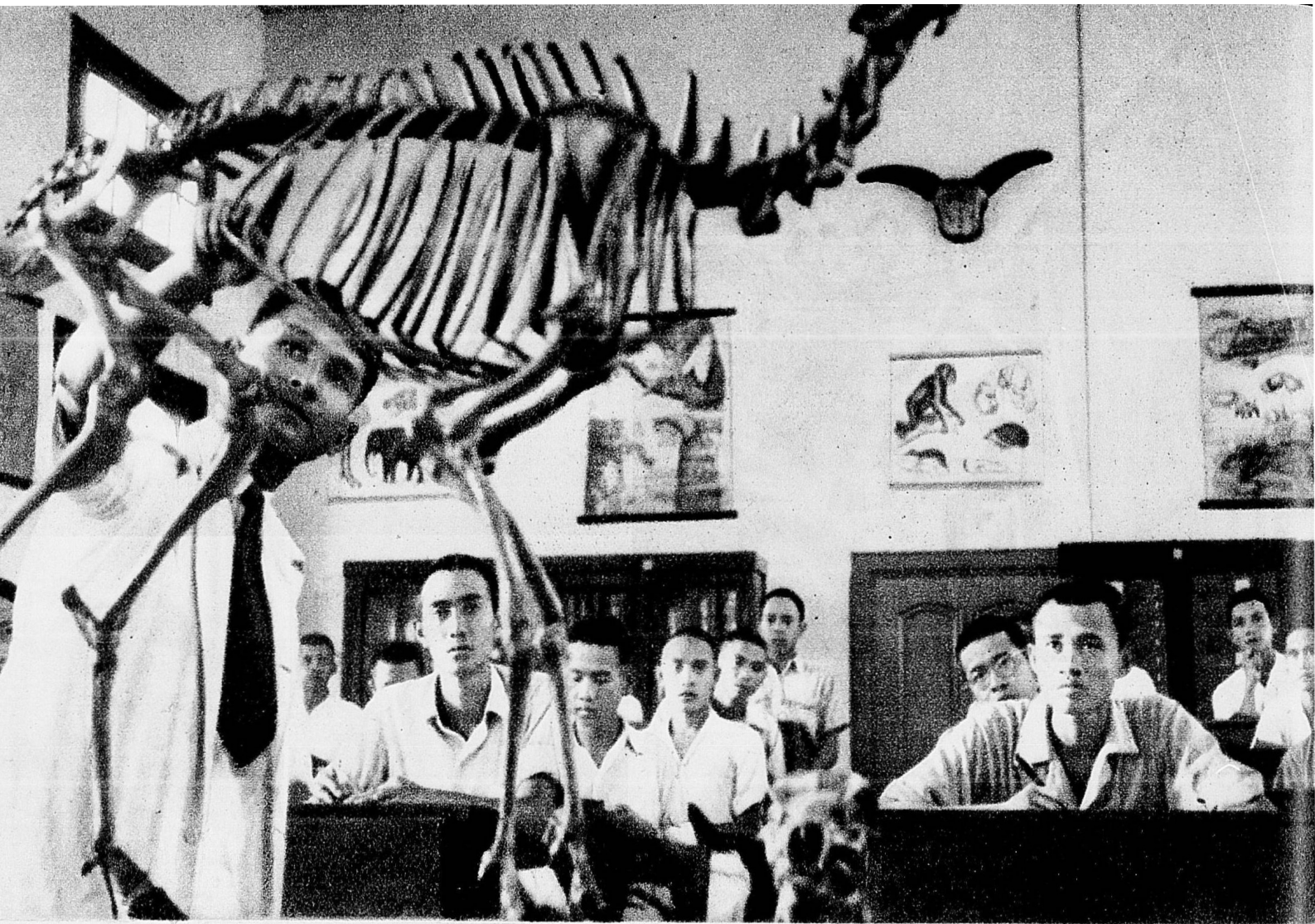
Setelah memperlihatkan sifat-sifat pemoeda Indonesia jang segar, memperlihatkan semangat moeda, tenaga dan api kegembiraan jang bernjala-njala, maka jang mendjadi pasoeakan djoeara dan para djoeara adalah sebagaimana terlibat pada gambar-gambar ini.

1. Lari 100 meter — Titi Rassad
2. Soemo — Periangen Shuu
3. Perlombaan Pembelaan — Madioen Shuu
4. Oepatjara penjerahan pandji-pandji djoeara
5. Sepak raga — Kesebelasan Djakarta Shi
6. Tennis (single) — Lim Djoe Djin
7. Lempar tombak — Supit
8. Lempar pelocroe dan lempar tjakram — Aboebakar Saleh
9. Lompat tinggi dan lompat djaeoh — Soerini Singgih
10. Pertandingan jang penghabisan (finale) 1,500 meter



ジャワ聯合体育大会

ジャカルタ特別市ガンビル廣場で、三月五日からはれたジャワ聯合体育大会は、若きと力と熱に燃えるインドネシアの滯刺たる姿を見せて同八日幕を閉じた。寫眞は優勝したチームと選手たち①百米 テー・ラサツト②角力 プリアンガン州③國防競技マデウン州④優勝旗授與式⑤蹴球 ジャカルタ・チーム⑥庭球(單) リム・ジヌウジン⑦槍投 スピット⑧砲丸投、円盤投 アプバ・カリサレ⑨走高跳、走巾跳 スリニ・シンギ⑩千五百米決勝



食糧増産の尖兵

戦争に勝つためには食糧を増産せねばならぬ。彼たちはその尖兵だ、と農学校の生徒が新品種の研究に、化学肥料の適合、農耕技術の改善に、熱心な努力を傾けてゐる。
 写真は牛の骨格研究（上）と未開墾地を測量する（左）ポツル上級農学校の學生たち。右はスカラミ農学校の生徒で上から恵の手入れ、苗運び、下は正露糖のすぢをつける

PAHLAWAN DILAPANG

Melipat gandakan hasil Makanan

„Oentoek mentjapai kemenangan didalam peperangan ini, kita haroes menambah hasil makanan. Dan kita haroes mendjadi pelopor dalam oesaha itoe”. Atas keinsjafan demikian maka peladjar-peladjar sekolah pertanian giat mempeladjadi dan menjelidiki biarpoe oentoek mendapatkan djenis baroe, poepoek ilmoe pengetahoean maoepoen tentang teknik pertanian.

Gambar kiri: *Menjelidiki perawakan sapi.*

Para peladjar Sekolah Pertanian Tinggi di Bogor mempeladjadi ilmoe oekoer.

Kanan: *Para peladjar Sekolah Pertanian di Soekaboemi.*

Moelai dari atas: *Tjara pemeliharaan koeda mengangkoet bibit.*

Bawah: *Memboeat garis oentoek penanaman djarak (antara) jang sama besarnja.*



KANA DJAWA SHINBUN

Tersebar diseloroeb Djawa

Kana Djawa Shinbun jang diterbitkan dengan bermaksoed menjiarkan kedjadian-kedjadian didoenia atau hal ihwal di Djawa dengan bahasa Nippon jang benar, kini telah dibatja oleh seloeroeh pendoeoek di Djawa, baik dikota maoepoen didesa, serentak dengan tersebarnya bahasa Nippon.

Teroetama diantara pendoeoek bangsa Indonesia, jang telah bangkit oentoek membangoenkan masjarakat baroe di Djawa, banjak terdapat pematja-pematja jang berkemaoean soenggoeh-soenggoeh hendak mere-sapkan semangat Nippon sambil mempeladjar i Bahasa Nippon jang benar.

Gambar kiri-atas : Moerid-moerid sekolah jang sedang asjik membatja Kana Djawa Shinbun.

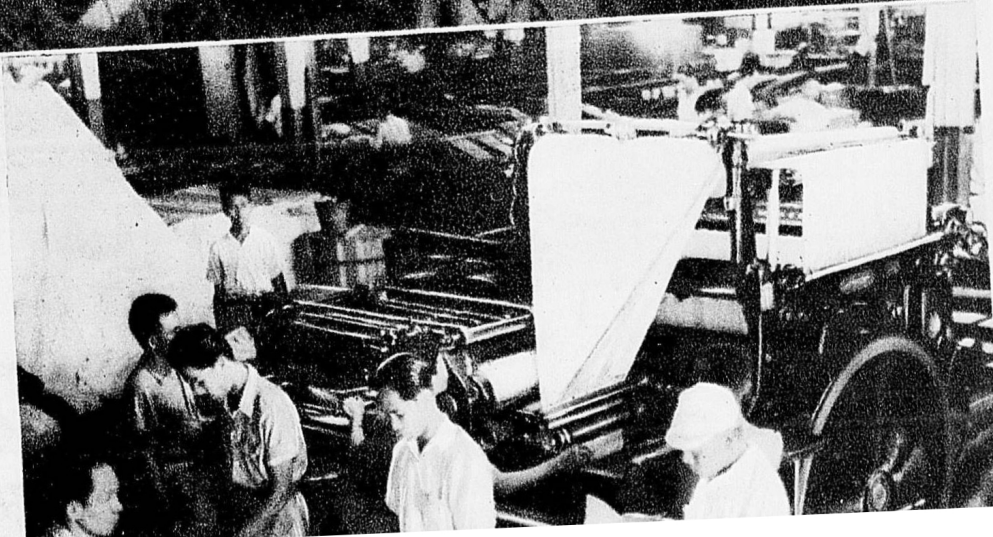
Tengah : Kana Djawa Shinbun jang dipakai oleh goeroe oentoek bahan mengadjar.

Bawah : Karena ta' sabar menantikan pendjoealan Kana Djawa Shinbun, maka para peladjar berkoempoel diperoese-haan kita oentoek membeli dengan selekas-lekasnja.

Kanan-atas : Para pekerdja perempoean dipaberik beladjar giat sekali pada waktoe mengaso (makan).

Bawah : Perjitakan Kana Djawa Shinbun.

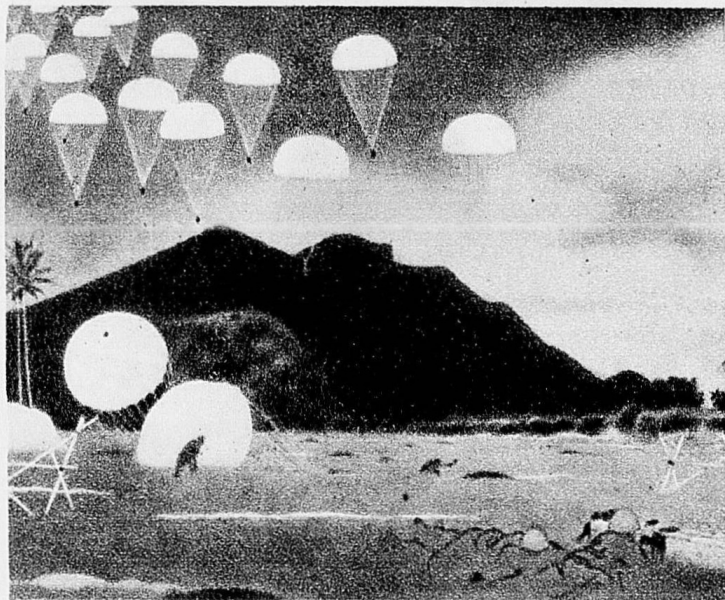




シヤワ全盛で讀まれてゐるカナシヤワシン
 世界のありさまやシヤワのことを、正しい日本語
 につづられたカナシヤワシンは日本語の普及
 ホンに全盛するところを讀まれ、ここに新シヤ
 ワの原住民の間では正しい日本語を學びながら
 るといふ熱心な讀者で満ちてゐる。
 寫真上はカナシヤワシンに見る生徒た
 はれてゐるカナシヤワシン。下は發賣を仕
 けた學生たち。右上は工場に働く女たちで食
 して勉強。下はカナシヤワシン印刷

STELENG SENI ROEPA „PERANG ASIA-TIMOER-RAJA”

大東亞戰爭美術展



**Kiri: PERADJOERIT SOETJI
TOEROEN DI MENADO.**

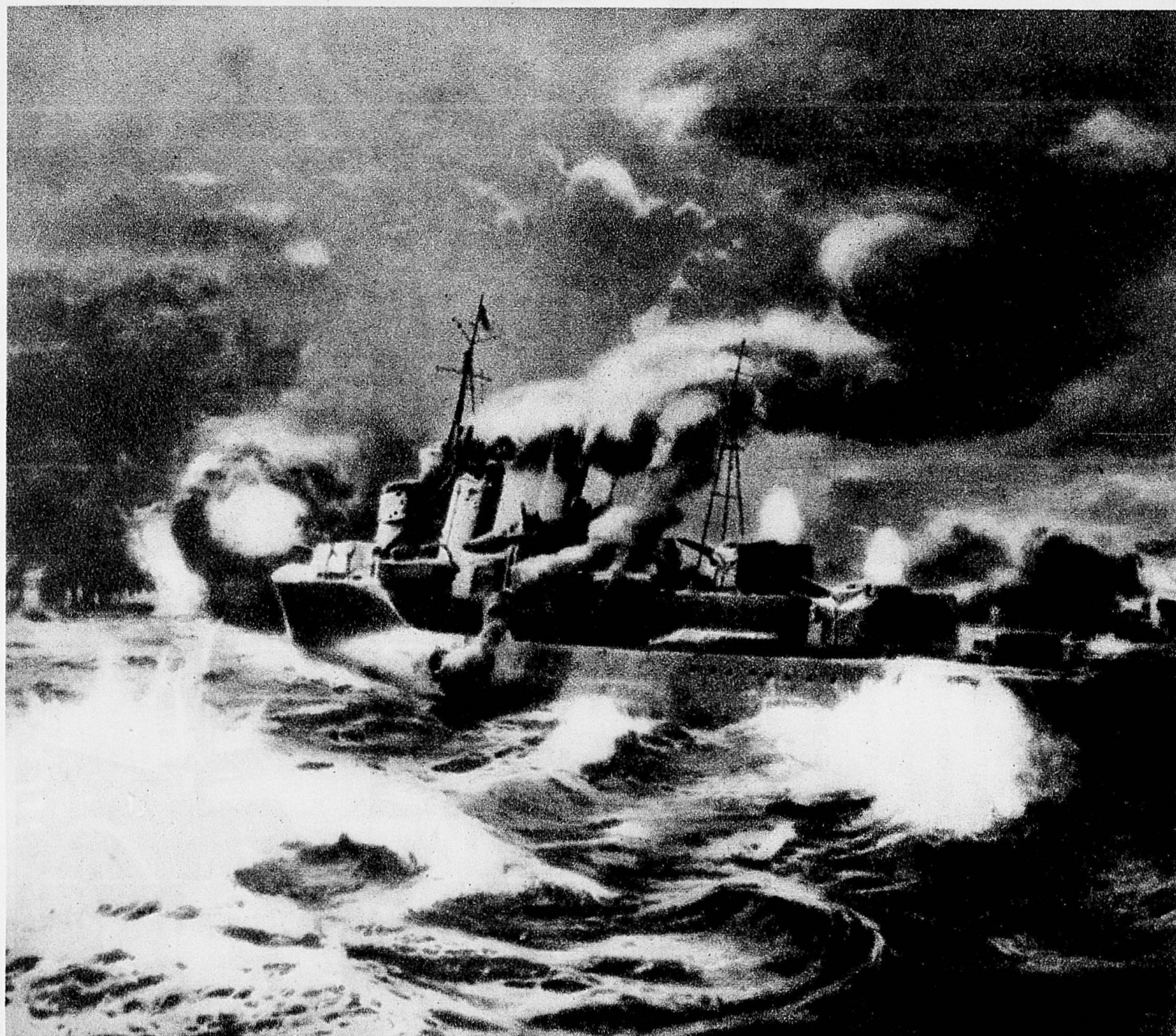
oleh: Tetsu Katsuda

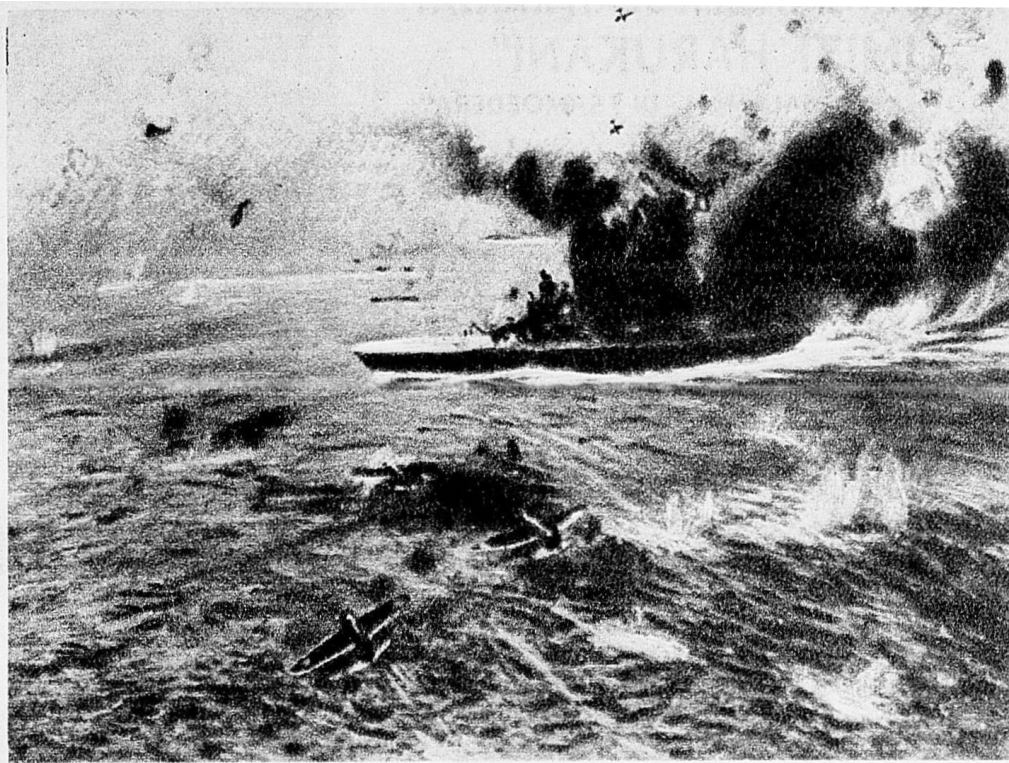
神兵「メナド」に降る 勝田 哲 (左)

**Bawah: PERTEMPOERAN MA-
LAM DILAOETAN LUNGA.**

oleh: Yoshio Shimizu

「ルンガ」沖夜戦 清水 良雄 (下)





Atas: SIASAT PERANG DI-LAOETAN HINDIA.

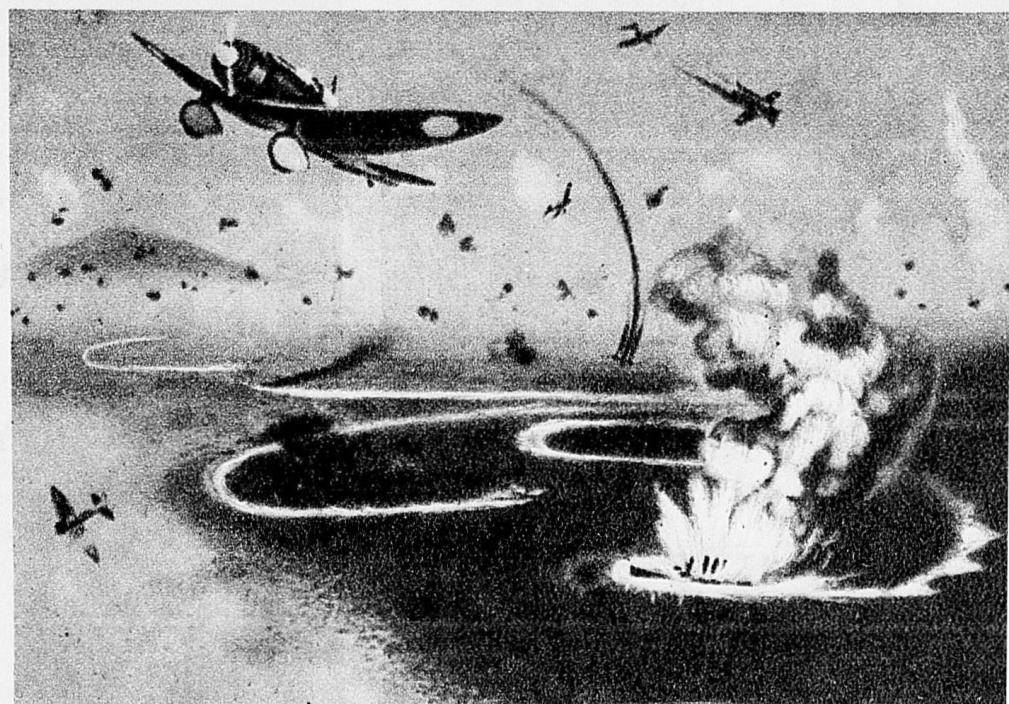
oleh: Tokushiro Kobayagawa
 印度洋作戦 小早川篤四郎 (上)

Kanan atas: PERANG LAOET DILAOETAN KARANG.

oleh: Ken-ichi Nakamoera
 珊瑚海海戦 中村 研一(右上)

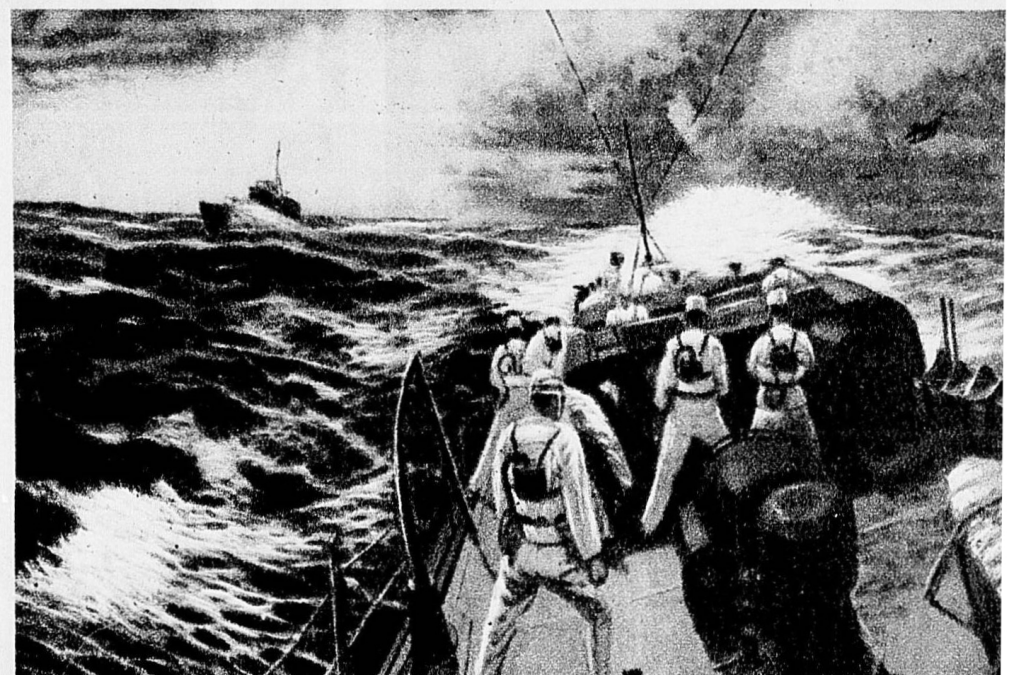
Kanan tengah: PERANG LA-OET DILAOETAN POELAU ISABEL.

oleh: Yasuo Kobori
 「イサベル」島沖海戦 小堀 安雄(右中)



Kanan bawah: SEKOTJI PEMBOEROE BERTINDAK

oleh: Toichiro Huzimoto
 駆潜艇の活躍 藤本東一郎(右下)

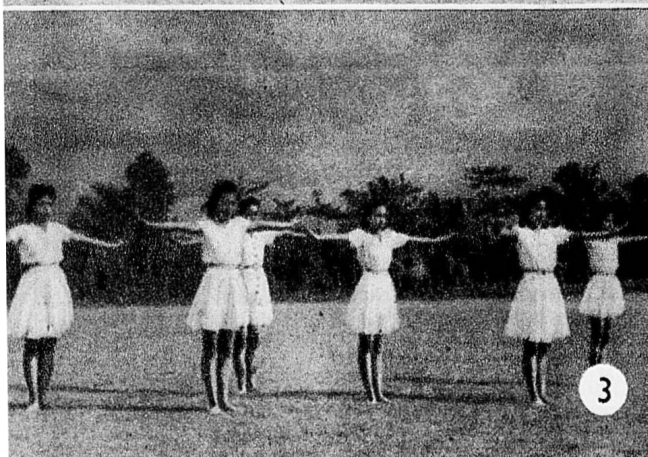


Seteleng seni roepa Perang Asia-Timoer-Raja adalah koempoelan lockisan tjatatan dalam perang Asia-Timoer-Raja. Soeatoe tjatatan kemenangan Nippon jang digambarkan oleh peloe kis dengan mengikoeti peperangan sendiri dimedan perang.

TARI NJANJIAN SEKOLAH RAKJAT „UMIZI HARUKANI” „DJAOEH PERDJALANAN DI SAMOEDERA”

Tari njanjian Sekolah Rakjat ini biasanja ditarikan oleh rombongan jang terdiri atas 3 orang, akan tetapi bisa djoega ditarikan oleh 6 atau 9 orang.

Tjara menarikannya hendaklah dengan perasaan kebesaran dan dengan segar-boegar.





海路はるかには

雄大に濺刺し 1-116

國民學校の歌

「海路はるかには」の踊り

この踊りは、三人で一組としますが、六人、九人でも踊ることが出来ます。雄大に濺刺とした氣持で踊して下さい。

ウーミダ ハルカニ ニッ ポシ 1
 ツ ヒーカ リサ ス トーロ
 フーグヒ マルターカ ラーカニ
 ラーゴク シン ガウ 5ウ 1
 ウダ シンホカ ラカダ



KAPAL KAJOE DI NIPPON

Nippon diboeat orang kapal kajoe jang baik dengan k yang sangat oetama.

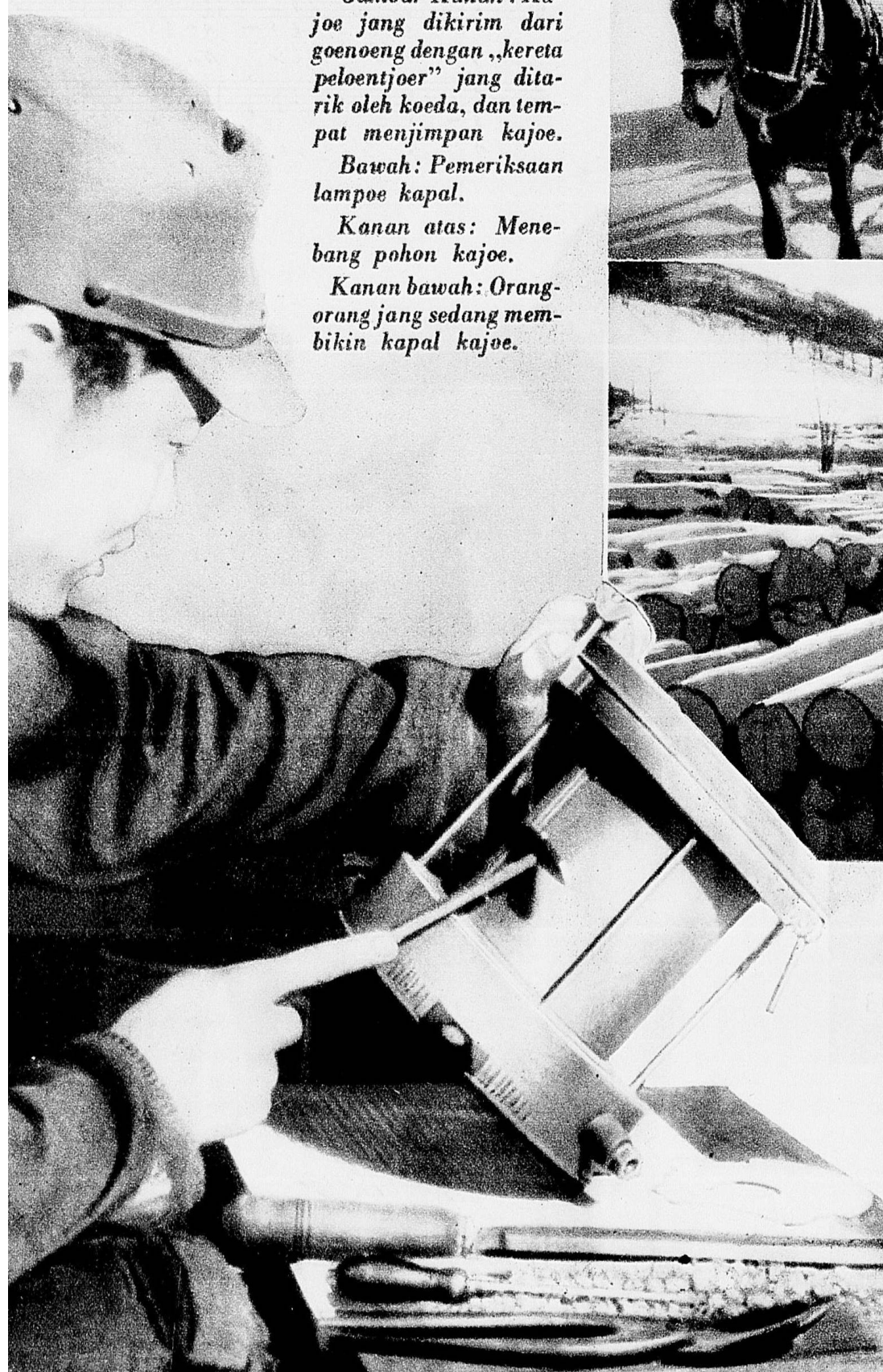
Endak membikin kapal sebanjak-banjaknja"
 Kianlah digoenoeang giat orang menebang pohon
 sambil berdjoeang dengan saldjoe. Ditempat
 tikanan kapal, setelah bekerdja setjara mati-matian,
 bertoeoet-toeroet kapal kajoe jang baik sekali
 dilepaskan kelaoet, ketempat perang sengit.

*Gambar Kanan : Ka-
 joe jang dikirim dari
 goenoeng dengan „kereta
 peloentjoer” jang dita-
 rik oleh koeda, dan tem-
 pat menjimpan kajoe.*

*Bawah : Pemeriksaan
 lampoe kapal.*

*Kanan atas : Mene-
 bang pohon kajoe.*

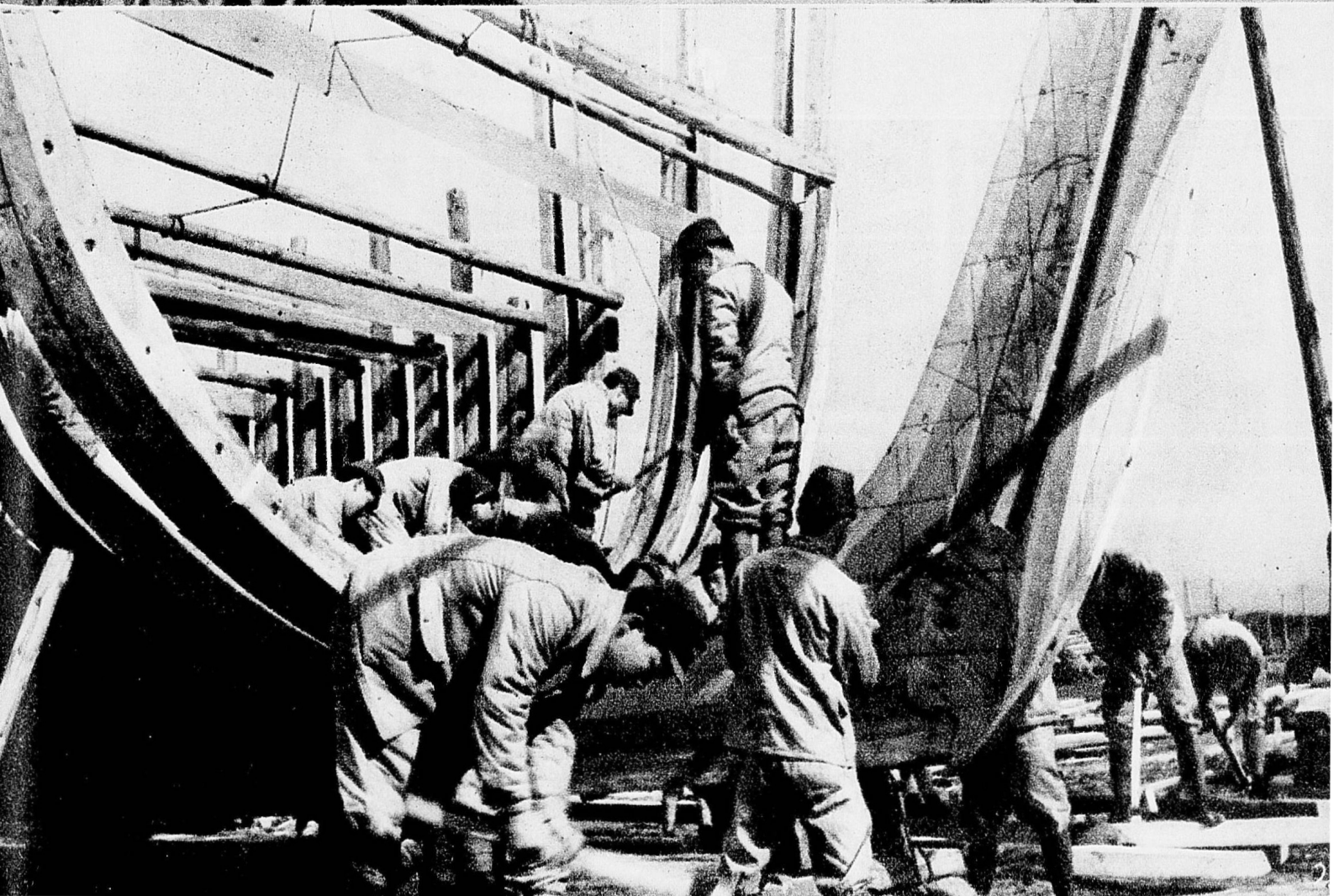
*Kanan bawah : Orang-
 orang jang sedang mem-
 bikin kapal kajoe.*



日本の木造船

日本では優秀な技術によつて立派な木造船がつくられてゐるが、人々は一隻でも多くの船をつくらうと山では雪と闘ひながら伐木に、造船場では決死的な作業によつて優秀な木造船が續々と決戦の海へ送り出されてゐる。

寫眞上は山から馬車で送り出される材木と貯木場。左は船體の検査。右上は伐木、下は木造船をつくる人々。



LAJAR POETIH!

Oleh: USMAR ISMA'IL

Malam dingin. Ida merindoe. Ia terkenang kepada oedara dilaoet sekarang. Hari hoedjan poela. Bidin tentoe batoek lagi, pikirnja. Bidin sebenarnja ta' tahan dingin. Tapi ia keras kepala, masih sadja hendak menoeroet panggilan laoet. Bidin mémang berdarah pelaoet. Sering ia membanggakan, nénéknja menemoei maotet ditengah gelora Samoedera. Angin bersioel disela tali-temali dan ombak memetjah kedinding kapal bagi Bidin seakan-akan konsert jang dapat membangkitkan djiwanja atas segala rasa manoesia biasa. Desau angin, klarinet jang dihemboes perlahan-lahan, diiringi dengan tingkahan piano ombak memetjah.

Ida terdiam doedoek didepan djendéla. Dengan ta' sengadja ia ikoet memoekoel irama rintik hoedjan diatas kerikil. Ah, soedah kemasoekan penjakit Bidin poela, dengan seni soera laoetnja. Tadi pagi Ida ke pinggir Laoet dengan seorang teman. Moela-moela ia agak enggan ikoet. Ia bentji kepada air asin itoe. Laoet saingannja pertama. Lawannja kedoea ialah Bidin sendiri, Bidin dengan semangatnja jang toeroenaik seperti padang. Tapi achirnja ia ikoet djoega. Ida dengan temannja doedoek diatas tikar roempoct jang hidjau, memandang kelaet lepas. Lama djoega meréka doedoek dengan tiada berkata-kata. „Lajar poetih berkembang dikaki langit”, bisik temannja terharoe. „Alangkah moelianja djadi pelajar, mengaroengi laoetan, menghoeboengkan darat dengan darat”.

Lajar poetih! Mengapa tidak lajar hitam, menandakan bentjana datang. Teringat ia kepada soeatoe tjerita, jang didengarnja ketika ia masih sekolah. Tjerita seorang poetera radja pergi djaoeh oentoe membéla kehormatan negerinja. Djika ia kembali dengan lajar hitam terkembang, tandanja ia telah kandas dalam oesahanja, dan Didalam dada Ida berbisik sesoeatoe. Detik djantoengnja terhenti sebentar teringat Bidin. Dengan ta' sengadja dilajangkannja pandang kearah laoet. Lega dadanja sedikit

melihat lajar poetih berkembang Mémang, jang gaib itoelah, jang mengadjaknja tadi ke Sitindjau Laoet, meniadakan bentji kepada air asin.

Sekarang ia berpikir lagi, tapi kemoedian rasa kewanitaian hendak mendesak poela kedepan. Orang toea Ida sendiri ta' tahoe, bahwa ada apa-apa antara dia dan Bidin. Tiada orang lain jang tahoe, Bidin pergi sekali ini dengan tidak kerélaan batinja.

Meréka baroe sadja kawin. Waktoe bom moelai berdentoeman di Laoetan Tedoeh tali hidoep meréka kedoea telah diboehoel-matikan. Lama djoega meréka bertoenangan doeloe, baroe poatoesan tiba. Tapi perdjandjian telah tegoech poela. Ida tahoe Bidin ta' dapat dipisahkan dari laoet. Kedoeanja soedah sama-sama mengerti. Bidin bekerdja pada salah satoe kapal K.P.M.

Sesoedah boelan Maret 2602 ia diterima pada salah seboeah kantor sebagai pegawai administrasi. Perlahan-lahan rasa tjemas jang telah berakar-akar dalam hati Ida itoe makin berkoerang. Doeloe itoe sering ia mesti tinggal sendiri.

„Kasih Ida, pengantin baroe itoe”, bisik tetangganya. Doeloe itoe ia ta' perdoeli akan obrol orang lain. Ia yakin, Bidin tentoe kembali poelang. Berapa kali soedah ia doedoek sendirian diroemah seperti sekarang ini. Anéh, tjemasnja lain dari sekarang.

Didengarnja beberapa kapal K.P.M. ditenggelamkan oleh penerbang-penerbang Nippon. Tiap kali ia tersedoe soenji berpoetoes harap, Bidin kembali djoega. Dan dibawah pandangan soeaminja jang penoech kasih itoe, lenjaplah segala gentar.

Kembali meréka djadi sekelamin pengantin baroe.

Alangkah girangnja Ida, waktoe Bidin datang dengan kabar, bahwa ia ta' oesah kelaet lagi. Bidin ditempatkan dipelaboehan. Keangkatan itoe beberapa minggoe sebelom Tentara Nippon mendarat dipoelau Djawa. Dalam berkasih-kasih Bidin telah terlandjoer berdjandji ia ta'kan kelaet lagi.....

白 帆

啓民文化指導所文學部

ウスマル・イスマル

雨の降つてゐる寒い夜だつた。外海の空模様を想像しながらイダは海員として働く夫ビデインの身に思ひを走らせてゐた。彼は荒浪と闘つて海で死んだ祖父のことを自慊して「俺は海の子だ」といつも云つてゐた。ロープの間を穿る風の音や舷に碎れる大波の音はビデインにとつては、彼の魂を奮ひ起させるコンサートにもひとしいのだ。

イダは一人黙つて窓の下に来て坐つた。彼女は無意識に庭の砂利に落ちる雨の音に、拍子を取つてゐた。あゝ妾にも海の音を音楽と聞く、

ビデインの病氣が傳染つたのかしら。イダとビデインは長い前婚時代を経て太平洋に爆弾が轟きはしめるころ結婚したのだつた。ビデインはK・P・Mの船員だつたが、彼を海から引離すことの出来ない男だといふことをイダは知つてゐた。

昭和十七年の三月も過ぎた頃、ビデインは或る會社の事務員として働かれた。イダの心の中に深く深く根を張つてゐた心算が断くなくなりつゝあつた。以前はいつも一人淋しく留守をまもることを余儀なくされた。「結婚したばかりなのにイダさんは可愛想だよ」かういつて近所の人とは同情した。しかし以前はそんな人の噂などイダは耳も傾けなかつた。ビデインはきつと歸つて来る……彼女は信じてゐた。もう何度今のやうにこゝにこうして一人で座つたことだ

らう。不事な事には、そのころの心算はいまとは違つてゐた。K・P・Mの船が何隻も日本の飛行機にやられたと聞かされる度にやるせない絶望に襲はれた、でもいつもビデインは無事で歸つて來た。そして夫の愛情に満ちた眼なざしに會ふと、すべての怖れも何もけし飛んでしまふのだつた。

郷土と大東亜の建設のために、前海員達よ海に還れといふ新聞記事を讀んで以來、イダは、落付かないビデインを見てゐた。彼は度々會社の出勤を遅刻する様になつた。故意に遅刻しやうとしてゐるらしかつた。南太平洋海戦の新聞記事など讀む時はわざと聲を出して讀んだりした。大本營発表敵艦船何隻撃沈など、イダの氣を引いて見ようとするらしかつた。心の中にはそれと感じながら、最初の中はイダはこんな

Tapi djadinja kini? Tjemas jang soedah terpendam toemboeh lagi sebagai toenas tertimboen tanah. Mendalam djadinja tjemas didera tjinta-kasih. Menjela poela sesalan jang ta' poetoos-poetoos.

Bidin dilepasnja dengan hati jang tidak réla.

Semendjak Ida membatja dalam soerat kabar, bahwa pelaoet-pelaoet doeloe diseroekan kembali lagi oentoekek memenoehi kewadajiban meréka kepada pembangoenan Tanah Air dan Asia Timoer, dilihatnja Bidin gelisah.

Sering ia terlambat pergi kekantor, seolah-olah disengadja soepaja terlambat datang. Djika membatja koran tentang pertempoeran di Laoetan Tedoeh Selatan, disengadjanja mengeraskan batjaan. Sekian kapal Sekoetoe ditenggelamkan, ma'loemat Daihon'ei. Seperti ia hendak mendjoeloe-djoeloe. Moela-moela Ida ta' hendak mengerti, meski didasar hati merasa sesoeatoe goejah tegaknja. Bimbang meresah didalam kalboe.

Achirnja lepas djoea rantai pengekekang moeloet Bidin.

„Akoek kelaoet lagi, Ida!” katanja pada soeatoe malam. Anéh, Ida ta' terkedjoet sedikitpoen. Tenang hatinja malah.

Ragoek hilang, takoet sekarang datang, menendang tiap perasaan lain.

„Pergilah Bidin!” sahoetnja dengan soeara pahit. „Koeboerkan dirimoe didalam laoet, djangan kau kembali lagi. Kausangka akoe maek sekali lagi menderita tjemas didalam hati. Tiap motor berhenti didepan roemah, tiap toekang pos datang, rasa-rasa membawa kabar tentang kematianmoe”.

Rasa mebersit pertama-tama jang berkata, rasa isteri dalam kebimbangan, rasa tjemas jang ta' ada hingganja dalam lembah kasih jang dalam.

Bidin terkedjoet sebentar mendengar soeara Ida. Pisau poetoosan tadjam tertantjap dalam boeah perselisihan jang loenak. Biasanja Bidin sering engalah dalam selisih jang ketjil-ketjil, tapi sekali ini.

„Mémang soedah lama koerasa”, oedjar Bidin poela. Soearanja tenang.

„Akoek kawin dengan engkau doeloe, karena waktok keroek. Maoet mengantjam akoe setiap sa'at. Akoek ingin mengetjap bahagia sebelom akoe mati. Soedah lama benar akoe menanti-nanti, ta' tahan lagi”.

„Boekan karena kasih akoe kaukawini, Bidin! Hanja karena kau diantjam maoet, boekan karena tjinta” Ida tersedoe-sedoe, poetoos asa menjemoeti kalboe.

„Rasakanlah padakoe arti bahagia, mohonmoe Bidin!” pahit terlompat dari moeloet Ida. Bibirnja gemetar. „Dan akoe si Tolol, akoe tjoba djoega mengadjarakan arti bahagia itoe padamoe, sedang hatimoe ta' ada padakoe. Hatimoe pada laoetmoe. Engkau jang bersalah Bidin, engkaulah jang berdosa!” Bidin diam sadja tiada mendjawab.

Api bernjala membakar tjinta. Keésokan harinja Bidin berangkat, roepanja telah lama ia mentjatatkan nama.

„Akoek pergi Ida”, katanja seperti ia biasa pergi kekantor. Ida ta' berkata sepatahpoen. Rasa jang bergelora telah reda, hati soenji tiada kawan.

Semendjak itoe seolah-olah dalam djiwanja berlakok prosés pemasakan. Rindoenja kian hari makin bertambah, dibalik itoe ia makin mengerti. Terkadang ta' dapat ia pertjaja Bidin akan kembali poelang. Tapi ia dipaksa pertjaja oléh djiwanja jang melingkoepi segala kasih-sajang. Dan timboellah tenaga jang hendak menggempoe segala rintangan lahir dan bathin.

Kadang-kadang dibatjanja berita dalam koran tentang kematian seorang peradjoerit atau seorang pegawai negeri lainnja dalam mendjalankan kewadajiban. Dirasakannja benar kedjadian-kedjadian itoe seolah-olah ialah jang kehilangan soemi. Réla jang ta' terbatas timboel dalam hatinja, disertai tawakkal kepada Jang Maha Koeasa. Héran ia mengapa rasanja sedalam itoe.

Meledak diotaknja ingatan pada oetjapan Bidin, ketika meréka berselisih itoe. „Engkau dangkal Ida! Pandanganmoe sempit, penglihatanmoe merata!” Tergésér hatinja waktok mendengar toedoehan Bidin itoe. Benarkah dangkal soemoer djiwanja? Boekankah ia hanja seorang wanita biasa sadja, padanja hanja rasa meraba-raba itoe jang banjak.

Tapi sekarang, rasa jang dikandoengnja berat, memenoehi seloeroek soekmanja. Moengkin Bidin benar djoega dengan toedoehannja itoe

Hoedjan soedah moelai tedoeh. Dalam mata hati Ida kelihatan Bidin diatas geladak kapal, djoeroemoedi Abidin, soeaminja. Beloem pernah ia merasa bangga mempoenjai seorang soemi pelaoet. Kini ah lajar poetih, senantiasa lajar poetih djoega jang terbajang, lambang harapan jang ta' hilang-hilangnja. Doek boelan soedah waktok merangkak.

Hoedjan satoe-satoe merintik diatas batok. Angin bertioep, menghemoes gordén djendéla membelai

彼の仕事を理解しやうとはしなかつた。遂々ビ
デインは辛極し切れなくなつて或夜いひ難さう
に口を切つた。「イダ、俺はまた海へ行くよ」
不意にイダは少しも驚かなかつた、むしろ静
かな氣持だつた。迷ふ心は消え去つたか漸れが
あらゆる感情を踏とはして湧き上つて來るの
だつた。「あらつしやるといふわ」と答へた彼女
の聲は苦しかつた。「海で死ぬはいいのよ、も
う歸つて來なくてもいいの、妾かもう一度あん
な心配に耐えられると、あなたは思つてるの?
自動車か家の前に止まる度で、郵便屋さんが來
る度かあなたか死んだ報らせぢやないか知らと
どんなに...」。と口を削いで出る急激な感情、
それは愛情の谷に落ちた妻のあまりにも大きな
不安と怖れに戰つて感情だつた。小さな争ひには
いつも、讓るビデインだつたが、然し今度は讓
らなかつた。翌くる日、ビデインは出發した。

もうよほど前から志願してゐたものと見え登録
済みらしかつた。「オイ行つて來るよ」、毎日
會社へ出掛けるときのやうな彼の言葉だつた。
イダは一言もものをいひなかつた。激しい感情
は静まつて語る友のない淋しさだけ残つた。
その時以來彼女の魂の中に何か生長するもの
があるやうだつた。戀しさは日々に強増したが
反面次第に何か解つて來るやうな氣がした。彼
女は時々ビデインが再び歸つて來ると信ぜられ
ないことがあつた。二人が云ひ争つたときのビ
デインの言葉が突然頭に浮んで來た、「イダお
前の考へは浅い。眼界が狭い。お前は平面的な
ものしか見ない。」ビデインのこんな非難を聞
いたとき、彼女の心は釋やかでなかつた。彼女
の魂の泉は本當に浅いのだらうか、彼女もまた
感情に溺れ易い、たゞの女に過ぎないではなかつたか

ビデインの言葉が本當なのかも知れない。と考
へながらいま、イダの心は重かつた。
雨はもう止みはじめてゐた。イダの眼底に船
橋に立つたビデイン腕手の颯爽とした姿が映つ
た。あゝ夫だ。彼女は未だ曾て海員の夫を持つ
ことに誇りを感じた事はなかつた。しかし今は
.....おゝ白帆...永への希望の象徴のやうな白帆
を常に眼底に描くイダだつた。ビデインが發つ
て行つてからもう二ヶ月になる。石に落ちる雨
垂れの音、風があるらしく窓のカーテンがゆれ
て頬を撫でる。イダは足早に近づいて來る足音
に氣が付かなかつた。せき込んだ足音がやんで
表の戸が開けられても、イダは氣付かなかつ
た。「イダッ!」懐しさをこめた聲がイダを呼
んでゐる。彼女は椅子から飛び立つ様に戸口へ
駆け出した。「まあ、あなた!」溜息のやうな
イダの聲だつた。「歸つて來たよ、イダ!」ビ

pipinja. Desau angin disela tali-temali, soera klarinet memainkan simfoni samoedera, berpadoe dengan deboer ombak, boenji sello jang mendalam Simfoni Laoetan Tedoeh, tjiptaan djiwa Timoer baroe. Ida ta' pernah gemar benar kepada moesik klassik, barangkali ia lebih ingin mendengar lagoe ja, lagoe biasa sadja, tapi sekarang gemoeroeh simfoni didalam djiwa. Asjik benar ia dengan konsertnja, ta' terdengar olehnja boenji langkah diatas kerikil halaman, tjepat péndék-péndék mendekat. Seolah-olah hendak lekas tiba sadja. Tidak kedengaran oléh Ida pintoe terboeka „Ida....!” soera memanggil perlahan-lahan, penoeh rindoe-dendam.

Ida terlompat dari koersinja kearah pintoe.

„Bidin!” kelehnja.

„Ida, akoe poelang!” seperti Bidin biasa poelang dari kantor sadja. Hanja soeranya berlain sedikit, tjaranja ia menjeboet nama Ida itoe. Hilang tjemas dan ragoe, seolah-olah ta' pernah bersarang didalam kalboe. Mata mengélak seolah-olah maloe bertemoe, tapi rasa tjari-mentjari, doega-mendoega. Tjair soedah semoea tikai-selisih. Berlari-lari Ida mendapati Bidin, mentjari perlindoengan dalam dekapan soeaminja. Tidak ada lagi jang djelék, indah semoeanja.....

Sesoedah makan Bidin bertjerita tentang pelajaranja sekali ini. Seperti ia bertjerita tentang keadaan dikantor sadja. Shonanto sekarang soedah lain, Ida beloem pernah pergi ke Shonanto, tapi ia merasa apa jang dikatakan Bidin itoe benar semoea. Soeasana kebangoenan dimana-mana. Seperti dalam dadakoe, pikir Ida poela. Ketegoehan hati oentoek berdjoeang melipoeti seleroeh Asia Timoer.

Kebangoenan, perdjoeangan sekaranglah kata-kata jang sematjam ini baroe dapat berkata kepadanya.

„Sering akoe terpekoer dalam perdjalanan sekali ini, Ida” oedjar Bidin. „Terasa oléhkoe sekali ini boekan hanja panggilan laoet sadja jang mengangkatkoe, tapi terlebih lagi panggilan Samoedera kita, Ida!” Ida menganggoek.

Bidin memandang kepadanya, tersenjoem.

„Kadang-kadang djiwakoe menangkap pikiran hendak bersembah, soedjoed dibawah telapakmoe, Ida, meminta ma'af, bermohon kerélaanmoe. Mengerti akoe hanjalah kerélaan dari engkau dapat menerangkan hatikoe, ta' lain hanjalah karena kasihkoe djoea”

ティンはまるで夕方會社からでも帰つたときのやうに事もなげだつた。たゞイダの名を呼ぶ波の聲だけが少し違つてゐただけだつた。

御飯が各んだ後ピティンは今度の航海の事を何彼と話した。日々の會社の出来事を話す様子は調子だつた。昭南島はずつかり變つてゐる。イダはまだ昭南島へ行つたことかかなかつたが、ピティンの語る事をすべて本當だと感ずることが出来た。建設の意氣はは大東亞に漲つてゐるのだ、戦はん裁の堅き決意は大東亞に漲つてゐるのだ、建設、戦ひ、斯の様な言葉が今始つて眞實を以て彼女に語りかけるのだ。「今度の航海中、俺は度々考へさせられたよイダ.....今度俺を海に行かせたのは、たゞの海の叫びではないのだ、ね、我々の海洋！これなんだよ俺を呼ぶのは」。イダは黙つて頷いた。ピティンは彼女の方を見て微笑んだ。

「時々俺は、お前を拜み度い衝動に駆られて仕方ないんだ。ほんとお前に分つて置ひ度いんだ、お前が本當にこの氣持を分つて呉れて欣んで俺を出してくれてこそ、俺はほんとに平靜な氣持で海へ行くことが出来るんだ、これも結局俺がお前を愛してゐるからなんだ。.....」
「俺達は一度敵の航空部隊に襲はれたが、あの弾丸を浴びて、俺ははじめて幾つかの人生の問題を理解したやうに思ふのだ、我々が愛する、この我々が今足の下に踏みしめてゐる郷土への愛着。しかもその我々の愛する土地は海の荒浪の上からだつて奪れるんだと俺は思ふ。.....我々一人一人の功績と云ふものは実に小さいしかしそれが理想の山を築く砂か一粒になるのだといふ我々の使命を認識しなければならぬのだ。」ピティンの顔色の動きを追ふイダの顔は稍老けて見えただけしかし何か生々としたもの

„Sekali kami diserang pasoean angkatan oedera moesoeh. Dalam hoedjan pélor itoe akoe mengerti beberapa so'al hidoep, Ida. Damba akoe kepada tanah kita ini, merasa boemi dibawah kaki. Tapi poela, akoe rasa dari atas gelombang, tanah jang kita tjintai itoe dapat djoega dibéla. Soenggoeh djasa kita ini hanjalah karena insaf akan kewadajiban, hanja seboetir pasir dalam mendirikan goenoeng tjita-tjita”

Ida menoeoeti gerik moeka Bidin. Bertambah toea tampaknja sedikit, tapi air wadjah makin berseri-seri.

„Hanjalah seboetir pasir itoe djoega jang akan memboeat goenoeng!” sahoet Ida dengan sederhana. Bidin menganggoek mengerti, bangga mempoenjaji isteri seperti itoe. Ja, Ida soedah mengerti.

„Akoé pelaoet Ida, disanalah lapangankoe!”

„Lajar poetih berkembangang ditepi langit, harapan soetji”, bisik Ida perlahan-lahan.

„Akoé tahoe Ida, bagaimana rasa ditinggalkan orang jang dikasihi. Akoe sendiri merasa, meskipun akoe jang meninggalkan dan engkau jang ditinggalkan. Sering djoega akoe teringat kepada pertjeriaan doeloe itoe”

„Akoé isteri pelaoet, Bidin!” soera Ida tegap sekarang. „Alangkah moelianja djadi penghoeboeng antara benoea dengan benoea, antara bangsa dengan bangsa”.

„Tjemas selaloe akan ada, Bidin, tjemas tanda kasih. Tapi djika kau pergi lagi, kenang-kenangan kepada engkau tidak akan mendatangkan soenji lagi padakoe. Kepertjajaan dan kejakinankoe jang mengoatkan hati oentoek menahan segala. Toehan hanja Pelindoengmoe”

Hoedjan rintik-rintik diatas atap. Hari dingin, malam gelap. Tapi dalam dada Bidin dan Ida bernjala api, mendjerang-menerangi rasa kasih dan mesra. Sering akan bertioep angin tjobaan atas kloearga pelaoet, peradjoerit Samoedera Asia Timoer. Tapi hati makin akan tabah djoea.

Selama lajar poetih masih berkembangang djoega di Laoetan Selatan, disepandjang pantai Asia Raja, harapan teroes akan ada. Biar darah mengalir menjeloep laoet. Tapi angin Timoer djoea jang akan memboeat lajar poetih berkembangang, ladjoe ladjoe menoeojoe pantai Kemenangan mendjelang Poentjak Goenoeng Bahagia!

Tamat.

があつた。「俺は船乗りだ！海の上こそ俺の働き場なんだ.....」「水平線と風を孕む白帆.....聖なる希望」イダが静かに囁いた。「俺は解るよイダ、愛する者に置いて行かれる者の氣持がどんなだか..... だつていつも、以前のお互ひに別れ別れであつたころのことを思い出さなんだ！」。「妾は船乗りの妻よ！」イダの聲には、いま突然としたものがあつた。

「國と國、民族と民族とをつなぐ船乗り、何と云ふ崇高な仕事でせう」
「心配や苦しみなんていつになつてもあるわ、だつてみんな愛する證據よ、でも今度あなたか海に出て行つてもきつと妾はもう淋しからなかつてよ、新しい信念がきつとすべてに耐えるやうに妾の心を強くして呉れるに違ひないわ、神様だけが妾を護つて下さるのよ.....」

TORPEDO

Oleh: Tomoichiro Inoue

Pada soeatoe hari kami bersama-sama dengan soeatoe rombongan pergi ke Yokosuka oentoe melihat-lihat dalam kapal perang „Mikasa”, ja'ni kapal perang jang terbesar dalam peperangan Nippon-Roessia. Segala apa dalam kapal perang „Mikasa” itoe kami periksa dengan teliti.

Setelah itoe, kami dibolehkan poela naik dalam seboeah kapal pemboeroe. Segala-galanja dalam kapal pemboeroe itoe serba 'adjaib dan sangat mengherankan kami. Dan jang paling mengagoemkan ialah kamar tempat melepaskan tembakan torpedo! Torpedo-torpedo jang kami lihat, nampaknja berkilau-kilau, karena sangat bersihnja. Salah seorang kelasi menerangkan dengan ramah-tamah kepada kami: „Kami tidak tahoe kapan torpedo ini akan dipakai. Dengan kepertjajaan besok loesanja akan dilepaskan, maka tiap hari torpedo ini digosok dan dibersihkan oleh doea orang”.

Dengan perasaan jang terharoe, kami yakin, bahwa jang tiap hari digosok itoe boekannja torpedo-torpedo itoe sadja, melainkan djoega semangat Angkatan Laoet Nippon.

Setelah itoe beberapa tahoen langsoenglah soedah.

Dimanakah meletoesnja torpedo-torpedo jang selaloe digosok-gosok hingga berkilau-kilau itoe?

Di Salomon? Di Midway?

Dimanapoen djoega, torpedo-torpedo tadi tentoe telah menemoei sasarannja dengan tepat, dan menghantjoerkan moesoeh.

Dalam merenoengkan hal itoe, berkobar-kobarlah semangat didalam dada kita, dan berkeraslah hati kita oentoe menghantjoer loeloehkan moesoeh kita.

魚 雷 井上友一郎

かつて私は、三笠見學の或る団体に参加して横須賀に赴いたことがある。その日、三笠艦内を隈く参観、それから駆逐艦にも乗せて貰つた。何も彼も珍しかつた。殊に私の抱いたのは魚雷室だ。そここの魚雷は近付くと私の顔がハツキリ映るやうに、実に美しくピカピカ光つてゐた。説明役の水兵さんが云つてくれた。「これは、いつ直ふか分かりませんが、自分達は明日発射するつもりで、毎日二人がかりで磨いてゐます……」道理で美しい音であつた。私は感動して、思つたものだ。この水兵さんが毎日磨かさず磨いてゐるのは、何も魚雷ばかりではない。つまり日本海軍の精神といふものだ、と。あ

れから何年、あの美しい魚雷は果して何處で爆発したらう。ソロモンかミッドウエーか。定めし美しく、勇ましかつたことだらう。この空想は、常に私の精神を力強く緊張させる。

母

秋山六郎兵衛

久しぶりに帰省して、町の友を訪ねての帰りだつた。終列車を下り、田舎道を一里ほど歩いて、生家のある部落へさしかゝらうとしたときである。西の山に傾、た夏の半月のうす明りの中に、向ふからとほとぼり歩いて來る人影をみとめた。近づいてすれ違はうとしたとき、「お前かい」と、意外にも母であつた。母はわたしの帰りが遅いので、心酒してわざ

IBOE

Oleh: Rokurobei Akiyama

Setelah mendjoempai teman saja dikota, bertolaklah saja ke doesoen saja jang telah lama saja tinggalkan.

Saja toeroen dari kereta api jang penghabisan dan sesoedah berdjalan kaki di djalan kampoeng kira-kira 4 km., waktoe hampir tiba di kampoeng tempat kelahiran saja, maka dalam sinar boelan jang terlihat didekat goenoeng disebelah Barat, nampaklah bajangan orang jang berdjalan selangkah demi selangkah dengan perlahan-lahan. Setelah bajangan itoe hampir, dan saja hendak melaloeinja, terdengar soera njar-ring: O, anakkoel!” Soera dari Iboekoe. Soera jang ta' tersangka-sangka. Iboe jang agak chawatir dalam hatinja, oleh sebab saja agak kasip, telah datang kesini oentoe mendjempoet saja.

Peristiwa ini terdjadi 3 tahoen jang laloe. Pada waktoe itoe saja beroesia 41 tahoen.

Meskipun telah 41 tahoen, anak tetap tinggal anak bagi Iboe. Ketika masih beroemoer 5 atau 6 tahoen, atapoen telah beroesia 40 atau 50, bagi si Iboe sedikitpoen ta' ada bedanja. Demikianlah perasaan Iboe jang wadjib kita djoendjoeng dan kita tjintai. Perasaan Iboe jang langsoeng terhadap anaknja itoe, itoelah jang mendjoendjoeng negeri Nippon kepoentjak kebesaran jang ta' ada batasnja.

KISSAH SEPANDJANG DJALAN

Adapoen kissah sematjam ini, jaitoe jang dinamai kissah „Sepandjang Djalan” beloem dikenal didoenia kesoesasteraan Indonesia. Di Nippon ia dilahirkan atas oesaha Himpoenan Kesoesasteraan Nippon, bagian Kissah jang berhadjat hendak berbakti kepada Negara. Toedjoeannja ialah goena menjatakan terima kasih kepada Peradjoerit dimedan perang pertama jang berdjoeang dengan gagah-perawira serta poela sebagai samboetan kepada hasil kemenangannja.

Segenap anggota Bagian terseboet masing-masing mengarang kissah atau goebahan jang beroepa pembangkit semangat. Pandjangnja karangan itoe sangatlah terbatas, ialah hanja sebanjak sehelai naskah sadja. Kemoedian karangan itoe di-oemoemkan disepandjang djalan.

わざとまで出迎へに來たのである。三年前たからわたしは四十一歳であつた。四十一になつても、母にとつては子は子である。子が五つ六つするときも、四十、五十になつても、何等變るところかないのか、母の心の有難さである。この母の心が直接子に通じてこそ祖國日本の底力が無限に発揚されるのである。

辻 小 説

こゝに掲げた辻小説は前線將士の勇戦奮闘に感謝するとともに、その戦果に應へて日本文學界報國會小説部の手によつて生れたもので、會員全部が一枚の原稿用紙(四百字詰)に小説、機文を草し街頭に發表したものである。

UMIZI HARUKANI

Tjaranja „Odori”

Berberis 3 orang²

(Lihat halaman 20, 21).

1) ウミヂ

Pada ウ kaki kiri meloendjoer miring sebelah kiri, kaki kanan ditarik dikenakan ketoemit kiri. Sampai ミヂ, sekali lagi melangkah seperti tadi, madjoe sebelah kanan. Waktue itoe tangan kiri (telapaknja keatas), miringkan keatas sebelah kiri tangan kanan (telapaknja kebawah), miring kebawah sebelah kanan. Mata melihat keatas kedjoeroesan tangan.

Pada penghabisanja kaki kanan dengan enteng dikenakan ketoemit kaki kiri. Waktue menajaukan ハルカニ, gerakannya sama dengan gerakan ウミヂ, tetapi ditoejar dengan jang kanan, dan tangan jang kanan ada disebelah didepan. Pada penghabisanja, tangan tetap, kaki kembali kesikap asal.

2) ニツボン

Kedoea belah tangan direntangkan, telapak tangan kebawah, ditoe-roenkan melaloei badan, diangkat kedepan, badan, diboengkoekkan kepala toendoeck, sambil melihat kebawah.

3) ノー

Menegakkan badan dengan merentangkan tangan perlahan-lahan, telapak tangan keatas.

4) ミイツノ

Berloetoe diatas kaki kiri, tangan dari bawah diangkat kedepan, kepala masih menoeendoeck.

5) ヒカリ

Orang jang berdiri ditengah, tegak, kedoea tangan miringkan sebelah kiri, serta melihat keatas. Orang jang berdiri dikanan dan dikiri masih tetap berloetoe hanja tangan sama dengan jang ditengah serta melihat djoega keatas.

6) サストコ

Orang jang ditengah tetap berdiri mengangkat tangan kanan perlahan-lahan keatas. Orang jang dikiri dan kanan, pelan² berdiri djoega.

7) コ

Bersama-sama, melihat keatas dengan menegakkan badan, tangan kanan diangkat keatas, miring sebelah kanan, telapak keatas.

8) アフゲ

Madjoe satoe langkah. Orang jang ditengah lengkoengan tangan sampai keatas kepala. Orang jang ada sebelah kanan bersilang kaki,

kaki kiri didepan, mengajoenkan tangan dipoetar dari bawah keatas dan penghabisanja dimiringkan sebelah kanan.

Orang jang ada disebelah kiripoen bersilang kaki, kaki kiri dimoe-ka tangan seperti jang tadi, hanja penghabisanja dimiringkan sebelah kiri, dan bersama-sama melihat kepada orang jang ditengah.

9) ヒノマル

Orang jang ditengah tetap sikap jang tadi, berdjalan ditempat 4 ×. Orang jang dikanan dan dikiri pada ヒ, berdiri diatas kaki kanan sadja dan kaki kiri diangkat kedepan, pada ノマル menoeck kaki (berdiri pada kaki kanan) tangan tetap.

9) タカラカ

Orang jang ditengah moelai dengan kaki kiri berpoetar 5 langkah ditempat.

Orang jang disebelah kanan dan disebelah kiri moelai dengan kaki kanan berpoetar djoega.

10) ニ

Berdjalan ditempat 3 × sambil menoeck tangan.

11) ワレヲ

Dengan berpegangan tangan, badan menengadiah dengan penoeck kegembiraan.

12) コクミン

Berkoempoel sambil berdjalan ditempat 4 × (sambil menaroeckkan tangan diatas poendaknja satoe sama lain).

13) ガツコウノ、ジド

Sambil bersamboengan tangan itoe, moelai dengan kaki kiri melangkah sebelah kiri, oedjoeng kaki kanan ditaroeckkan dibelakang kaki kiri, sambil kedoeanja dibengkokkan, dan melihat sebelah atas djoeroesan kanan.

Kemoedian berganti-ganti sampai 4 ×, sehingga perkataan ジド begitoe djoega djoeroesan melihat waktue bertoejar kaki, beroebah djoega.

14) ウダ、ミンナ、ホ

Lontjat diatas kaki kiri mengangkat kaki kanan, mengajoenkan tangan sebelah kanan sampai kebawah telinga dan kedoea telapak tangan dirapatkan.

Berganti-ganti dengan kaki kanan, begitoe djoega tangan poen berganti-ganti (4 langkah) sehingga soekoe kata ホ.

15) ガラカ

Berpoetar kembali ketempat asal dengan lontjat kaki berdjingt-djingt sampai 4 langkah tangan diajoen.

16) ダー

Setekannya ketempat asal berdjalan ditempat 3 × berpoetar meng-hadap kemoeka dan kembali kesikap asal.

「海路はるかた」

の踊り方

(二十、二十一頁参照)

隊形は三人一組(たゞし六人、九人でもよろしい)

①ウミヂ

ウで左足を左斜め前へすべり出すと同時に右足を左足の後へすりよせる。ミヂはもう一度同じ動作をする。たゞし最後に右足を浮かせてそへる。このとき左手は掌を上にして、斜め上に伸ばし、右手は斜め後に伸ばす。目は進む方向を見る。

ハルカニ

右の方へウミヂと同じ動作をする。お終に左足を右足につけて直立する。

②ニツボン

両手の掌を上にして側より下を通つて静かに前に上げ、頭は垂れて伏し拜むやうにする

③ノー

前にあげた手を徐々に側へ開きながら上体を起して前方を見る

④ミイツノ

左足を後に引き、坐ると同時に両手の掌を上にして、下から前までニツボンと同じやうに上げる。

⑤ヒカリ

中央の人だけ両手を左斜め下にしたからそのまゝ静かに立つ、左右の人は坐つたまゝ中央の人と同じ動作をする。

⑥サストコ

中央の人はそのまゝの姿勢で上体を少しまげ、右手を出来るだけゆつくり右斜め上に上げる。左の人は立ちあがりながら中央の人と同じ動作をする。

⑦ロ

三人揃つて右手を斜め上に伸ばして胸をそらせ右を見つめる。

⑧アフゲ

中央の人は一歩前へ出ると同時に両手を体前交叉して、丸く上げてそれを見る。右側の人は左足を右足の前に膝をまげて出し、両手を右下に伸ばし、中央の人の丸く上げた手を見る。

⑨ヒノマル

中央の人はそのまゝの姿勢で四歩足踏をする。左右の人はヒで左足を伸ばして前に上げ、ノマルで右、左と前後に足を伸ばして跳ぶ。

⑩タカラカ

全部両手を体前交叉から頭上に丸く上げながら、中央の人は左足から、左右の人は右足から右側へ四歩出廻る。

⑩ニ

三歩足踏みしながら手をつなぐ。

⑪ワレヲ

手をつないだまゝ、胸を後にそらせて上を見る(静かな氣持で)

⑫コクミン

四歩あるきながら、互ひに寄り合つて肩に手をかける。

⑬ガツコウノ、ジド

肩に手をかけたまゝ左足を横に出し、右足を後に軽くおき、左斜め上を見る。この動作を交互に四回繰り返す。

⑭ウダ、ミンナ、ホ

左足で跳んで右足膝をまげて高く上げ、それと同時に両手は下から耳の下まで掌を合せて振り上げる(左上を見る)喜びで満ちてこの動作を交互に四回行ふ。

⑮ガラカ

全部の人が両手を元氣よく振つて左へ一拍子跳歩四歩で廻る。

⑯ダー

三歩足踏をしながら、正面を向き、最後に直立姿勢となる。

KOTA BERDJOEANG

Yo So Ken, pemain wanita sandiwara klasik dari Tiongkok beladjar di Nippon oentock mempeladjar so'al-so'al jang berhoebongan dengan doenia sandiwara Nippon. Ia bersahabat karib dengan Sakai, seorang pemoeda Nippon jang berminat banjak akan kesoesasteraan Tiongkok. Tatkala petjah pertikaian Tiongkok/Nippon dimoesim panas th. 2597 Yo laloe kembali kenegerinja.

Dimoesim semi th. 2598 Peking didoedoeki soedah oleh tentara Nippon. Sakai toeroet kemedan perang selakoe opsir. Kemoedian ia dilepas dari tentara, karena dia masoek kedalam Shinminkai, soeatoe gerakan jang bertoejdjoean hendak menenteramkan kehidoepan ra'jat serta hendak membangoenkan masjarakat baroe di Tiongkok.

Tibalah moesim panas ditahoen 2601. Disalah satoe kota di Tiongkok-Oetara. Didalam tentara Chungking jang berkedoedoekan disana soedah moelai timboel beberapa aliran. Pihak jang satoe menginginkan perdamaian, pihak jang lain hendak melandjoetkan perlawanan dengan bersandarkan Amerika/Inggeris. Teroetama paham jang pertama tadi dianoet oleh opsir Cho. Sedangkan opsir Li adalah bertentangan pendirianja, walaupoen mereka berdoea sahabat karib dan sama mentjintai Tiongkok.

Dalam tentara Chungking tsb. ada seorang penasihatnja bernama Nicky, seorang peranakan Inggeris-Tionghoa. Dia sangat berkoeasa. Dalam pada itoe semakin banjak timboel serdadoe pelari. Salah satoe oesaha goena pembanteras kedjadian sematjam itoe dipoetoeskan oentock memberikan penghoboeran kepada segala perdjoerit. Adapoen sekembalinja Yo dari Nippon ia laloe teroes membentoeok soeatoe rombongan sandiwara. Yo ada bermain disalah satoe desa jang berdekatan. Maka ditetapkanlah oentock mengoendang Yo mengadakan pertoejdjoekan dihadapan serdadoe Chungking tetapi moestabil Yo jang soedah membantoe oesaha pihak Tiongkok Baroe maoe mengindahkan permintaan tadi. Akan tetapi Yo dapat djoega dengan djalan paksa dibawa oleh serdadoe² Chungking ketempat mereka.

Kebetoealan poela pada waktoe itoe Sakai berada dimarkas besar Chungking. Ia datang

kesana atas kemoean sendiri hendak mejakinkan pihak Chungking betapa baiknja bila bekerdja bersama Nippon dengan Tiongkok menoejdjoer perdamaian. Sakai melihat Yo jang soedah lama tiada didjoempainja itoe dari seboeah goeboek tempat ia telah diteroengkoekan. Sementara itoe Sakai djoega soedah mengetahoci, bahwa opsir Cho memihak kepada golongan jang hendak bekerdja bersama-sama menoejdjoer damai. Sebab itoe pada tiap-tiap kesempatan selaloe dioesahakannja oentock menarik Cho kepihak Nippon.

Sekonjong-konjong oleh soeatoe perboeatan Nicky jang tiada semena-mena meletoeslah perselisihan diantara sesama kawan dikalangan tentara Chungking. Didalam kekatjauan ini opsir Cho dan Nicky menemoei adjal mereka. Dalam pada itoe Sakai telah dapat meloloskan dirinja dari teroengkoenja dan dapat poela melepaskan Yo dari tahanan.

Sesoedahnja mengalami kedjadian-kedjadian tsb. terboekalah mata opsir Li akan ke-



benaran pendirian sahabatnja Cho. Dia menjadi sadar, bahwa adalah satoe-satoe djalan oentock mentjapai damai dengan bekerdja bersama-sama dengan Nippon. Achirnja Sakai kembali ketempat kewadjabannja menggiatkan gerakan oesaha hendak membangoenkan masjarakat baroe di Tiongkok, sedangkan Yo pergi berkeliling dengan rombongan sandiwaranja hendak mempertinggi keboedajaan Tiongkok.

Pertalian dan persahabatan jang telah mengatasi perbedaan bangsa ini tentoe akan berboeah gemilang oentock mengakkan lingoengan kemakmoeran dan oentock perdamaian di Asia Timoer Raja.

映画「戦ひの街」

近日封切

交那事變の勃発で國際親善協會に學ぶ留學生の中でも親密だつた坂井哲夫(上野謙)と葉素娟(李香蘭)にとつてはその感慨が一そう深かつた。

北京に帰り抗日か和平かの岐路に迷つてみた葉も今では新往中國への協力と中國文化の保存のために新劇團を組織し、一方、坂井哲夫も事變勃発後間もなく御召をあつかり第一線で御奉公する身となつてゐたが、坂井も葉も互ひにその消息を知る由もなかつた。

昭和十六年の夏、北支の或る街—その時重慶攻陥は未だに抗戦を止めぬばかりか米英依存の念から廻り立てられて抗戦の悪夢さめず、しかし連敗を重ねる苦惱は掩ふべくもなく八陸軍中央軍の各部とも漸く抗戦派と和平協力派とに分裂し出してゐた、殊に中央軍將校と李とは友人であり乍ら親と反目の異論を常に持つ二

人だつた。そんな時、中央軍は士氣衰へ乱闘状態に陥り、これが熾撫の一策として將士の愚問を行はんとして、英支の混血兒で英國を背景に重慶軍の軍事顧問をしてゐるニツキーの発案に依り葉素娟を駐屯地へ拉し來たらんと企てた。葉は劇團人に變装した李の爲に欺かれて拉致される運命に陥り、中央軍に軟禁された。偶然その附近を通り合はせた坂井はその事實を知り、葉を救ふ一方、出來得るならば軍の乱闘情勢につけこみこれを宣撫し、和平協力の途へ導かんと決心して中央軍の一隊へ單身乗り込んだ。

坂井の出現で部隊の將士の士氣幾々回復し、茲に脱走兵が輩出して抗戦か和平協力の議論沸騰、乱闘の混乱状態に陥つた。坂井と葉、そして趙、李、ニツキーがこゝに匯らすも三つ巴となり、部隊の去就は無氣味な空氣を孕んだのだつたが、遂に趙とニツキーは撃ち合ひ、李とニツキーとも射撃し合つて大混乱の結果、やがて坂井の決死努力が報いられ、和平協力が成り、大東亞建設への一つの礎石の上に立つ坂井と葉の姿があつた。



Toko obat/djamoe „D J O C O” tjap Keris, terbikin oleh tn. Djoco, Tabib Gaib (Occultis). Soeatoe Peroesahaan bangsa Indonesia asli.

Dapat beli di :

Djl. Pasar Kembang 33 dan Paneleh 120 (Soerabaja), Djl. Bandarlor 44 (Kediri), Djl. Lengkong 86 (Kertosono), Djl. Sakura Dori 75 (Toe-

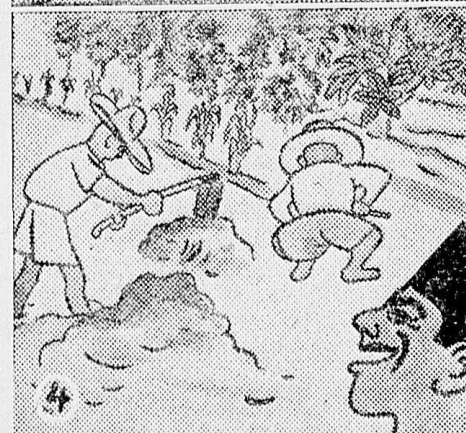
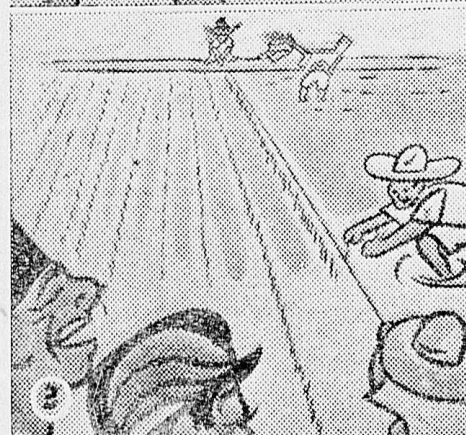
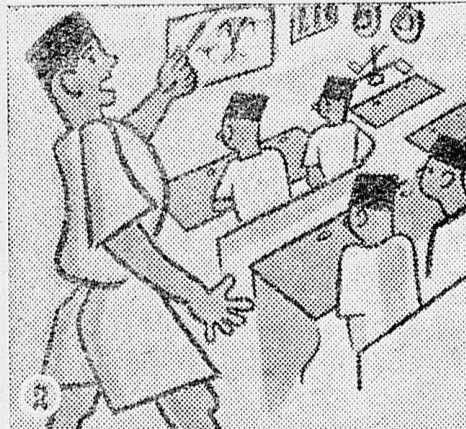
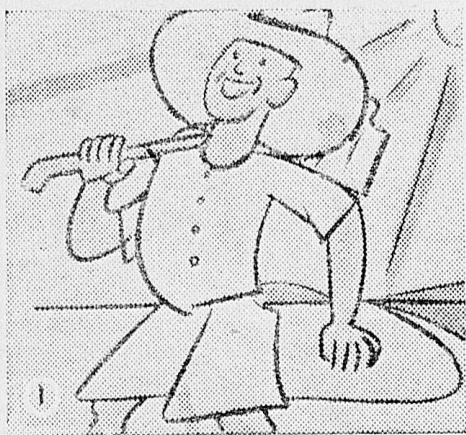
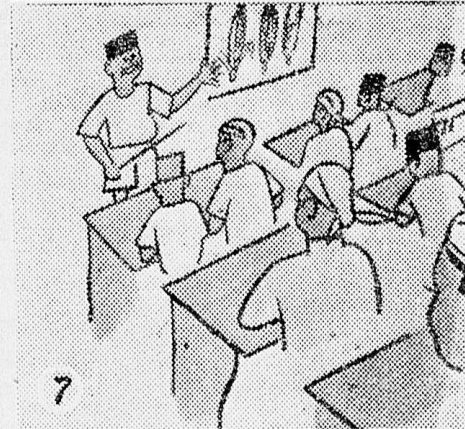
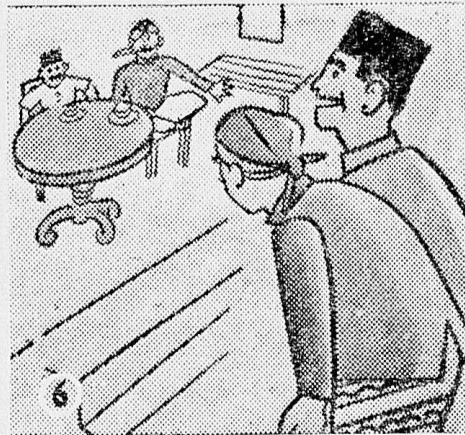
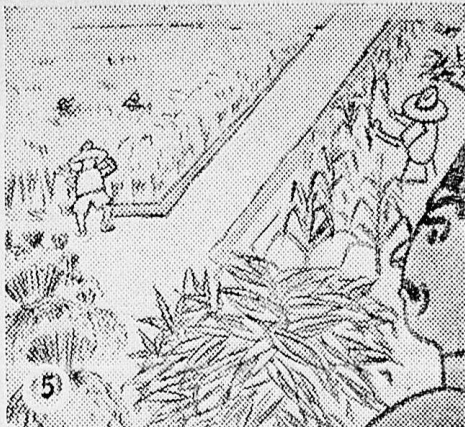
loengagoeng), Djl. Moeka kantor bang (Blitar), Djl. Kidoel dalem 70 (Malang), Djl. Raja 10 (Rambipoedji), Djl. Raja 27 (Djember), Djl. Blora (Tjepoe), Djl. Madoera 48 (Madioen), Djl. Kratonan wetan 95, Tjokronegaran 42 (Solo).



Apakah Toean² telah menjoba Whisky dan Brandy terbikin oleh Pabrik THAY TONG A? Kwalityt dan lain²-nja ditangoeng MEMOEASKAN!

Pabrik Arak „THAY TONG A”
Mangga Besar 42 Telp. Kt. 1496
Keterangan HOE LIANG KONGSI, Telp. 1622/1634 Djakarta-Kota

MELIPATGANDAKAN HASIL BOEMI



Pada pikir mereka: „Masakan kami jang soedah toea dan banjak berpengalaman dalam mengoesahkan tanah akan diberi peladjaran oleh anak kemarin, jang baharoe sadja loeloes dari latihan pertanian!”

Meskipun demikian, Sastra ta' mempedoe-likan edjekan orang² itoe; dalam hatinja: „Biarpoen hanja seorang sadja jang mengikoeti koersoeskoe, peladjaran djalan teroes. Maksoed baik tentoe akan membawa hasil baik poela”.

Sastra jang ta' lekas berpoetoes asa itoe, memboeka koersoesnja dengan beberapa pemoeda sadja sebagai moerid. Dalam koersoes itoe ia mengoeraiakan pandjang lebar tentang memilih bibit dan tjaranja mengerdjakan tanah. Katanja:

„Benih jang dipilih itoe haroes bagoes kwalitet dan sifatnja, misalnja: enak rasanja, menghasilkan baik, tahan ama mentek, dsb.

Petak-petak jang telah mendapat air dan tanah jang telah lembik, haroes dipatjoel atau dibadjak, djangan lebih dari 20-30 cm., karena tanah jang dibawah 30 cm. jang ta' soeboer adanja naik keatas. Dalam waktoe tanah dibadjak atau dipatjoel, air dipetak-petak tidak boleh banjak-banjak dan djoega tidak boleh mengalir, soepaja zat-zat tidak hanjoet bersama-sama air. Setelah selesai dibadjak atau dipatjoel, tanah itoe dibiarkan barang seminggoe, soepaja bingkah² tanah petjah-petjah, tetapi dalam waktoe itoe air berdjalan teroes. Kemoedian soepaja bingkah-bingkah tanah mendjadi haloes dan permoekaan tanah mendjadi rata, tanah itoe digaroe (disikat) dan dibiarkan lagi barang seminggoe lamanja. Setelah itoe dibadjak lagi oentoekek kedoea kalinja dan dibiarkan lagi sampai datang waktoenja hendak menanam padi. Maksoed semoeanja itoe ialah oentoekek memperoleh loempoeer jang haloes”.

Demikianlah keterangan Sastra tentang tjaranja mengerdjakan tanah jang akan menambah pengetahoean orang² tani itoe.

3. Orang-orang tani jang mengikoeti koersoes sepatoetnja berterima kasih kepada Sastra, karena hasil mengoesahkan sawah setjara baroe sangat memoeaskan. Pada galibnja bibit lekas sekali mendjadi besar, sehingga oemoer 30 atau 35 hari soedah boleh ditanam. Orang-orang tani jang berpendirian „koeno” beloeem djoega maoe pertjaja, bahwa mengerdjakan tanah seperti jang telah diberikan dalam koersoes pertanian akan banjak menghasilkan padi.

Mereka tertawa gelak-gelak, ketika melihat tjaranja orang-orang menanam padi. „Soenggoeh aneh”, pikir mereka. „tiap-tiap loebang diisi dengan 2 atau 3 batang bibit dan ditanamkán berbaris-baris dengan djarak 25 cm. atau 30 cm.” Menoeroet atoeran pak Tani, padi ditanamkan kadang² koerang djaraknja dari kira² 20 cm. Tambahan poela menanamnja ta' teratoer dan tiap² loebang ditanami lebih dari 6 atau 7 batang bibit. Selakoe „mandoer-mandoer besar” orang-orang ini melihat-lihat *persemaian jang dipilih* oleh pengoesaha tanah itoe, ja'ni petak jang soeboer dan dekat pada selokan goena memoedahkan pengairan. Nampak oleh mereka dalam persemaian itoe petak-petak ketjil jang lebarnja 1 m., dan diantaranya petak-petak itoe selokan-selokan jang lebarnja 25 cm. „Mandoer-mandoer besar” beloeem djoega mengerti bahwa maksoednja memboent petak-petak jang demikian itoe, ialah soepaja bidji dapat disebarkan dengan rata; lagi poela dengan djalan demikian air dapat teratoer baik. Loesnja pese-

1. Pemoeda Sastra menoeedjoe kampoeng halamannja. Ia baroe sadja loeloes dari latihan pertanian jang dioesahkan oleh Pemerintah disalah satoe tempat. Banjak jang akan diperboeatnja, banjak poela jang akan ditjeriterakannja kepada kaoem tani oentoekek kepentingan noesa dan bangsanja. Karena kebanjakan dari kaoem tani masih pitjik pengetahoeannja, ia merasa berkewadajiban — makloem pemoeda selaloe bertjita-tjita besar — oentoekek memberi penerangan dan mempropagandakan pengetahoeannja tentang pertanian, agar mereka tjakap dalam tjara mengerdjakan tanahnja, sehingga tanah itoe akan moengkin memberi hasil jang berlipatganda dan memoeaskan.

„Djalan apakah jang akan koegoenakan oentoekek menjebarkan pengetahoean jang sangat bergoena oentoekek kaoem tani?” Demikianlah pertanyaan jang senantiasaa ada dalam hatinja, ketika ia poelang ke-roemah.

2. Setelah beberapa lama antaranja terboekalah pikiran Sastra; diboeakanja koersoes pertanian, akan tetapi sajang sekali perhatian dari kaoem tani sangat menjedihkan. Pemoeda Sastra ditertawakan dan diedjek orang.

ジャワ バル (第七号)

昭和十九年四月一日発行
(月二回・毎月一日・十五日発行)
発行責任者 野村秀雄
印刷責任者 越島善次
定価 一部二十支
(すべて前金のこと)

発行所 ジャワ新聞社
ジャカルタ市モレンフリート街

Djawa Baroe (7)

Terbit pada 1 April 2604.

(Terbit 2x seboelan, tiap² tgl. 1 dan 15).

Pemimpin penerbit H. Nomoera
pentjétek Z. Kosjadjima
Harga satoe f 0.20
(Dibajar lebih daboeloe)
Penerbit DJAWA SJINBOEN SJA
Molenvliet T. 8, Djakarta

maian jg. mereka pergoenan kira² 1/25 dari loasnja sawah jg. hendak ditanami. oentoek 1 baoc sawah diperboeat pesemaian jg. loasnja 20 toembak persegi = 280 m²). Benih jg. disebarkan oentoek 1 baoc tjokoep dengan 20 kati.

4. Selain dari mengerdjakan sawah, dapat poela mereka mengoesahkan tanah setjara baroe oentoek menanam palawidja, seperti singkong, djagoeng, djarak dsb. jang akan memberi hasil lebih besar dan sangat diboetohkan oentoek keperloean hidoep. Setiap hari datang „tamoe-tamoe besar” ini oentoek melihat-lihat dan membanding²-kan tanaman²-nja dengan jang ditanam oleh orang² jang mendapat peladjaran dalam koersoes Sastra. Mereka agak heran melihat tanaman² dja-goeng dan djarak jang djoga memboetohkan poepoek kompos atau poepoek daoen-daoenan jang telah boesoek. Tjaranja memberi poepoek soenggoeh menggelikan hati „mandoe² besar” ini. Dilihatanja dikeliling batang² djarak jang tingginja soedah kira² 30 cm., aloeran dangkal, antaranja dari batang kira² 50 cm. jg. diisi dgn. poepoek dan ditimboeni dgn. tanah. Akan edjekan dan tjelaan „para tamoe” Sastra serta teman-temannja ta' memperdoelikan sedikitpoen djoga.
5. Setelah beberapa boelan lamanja pengoesaha² tanah jang ta' memperdoelikan tjelaan dan edjekan orang² itoe, memperoleh hasil pertaniannja terlebih dahoele dari lain²-nja. Tibalah saatnja bahwa „mandoe² besar” ini dapat menjaksikan dan haroes mengakoei bahwa hasil pertanian tanah jang diperoleh orang² itoe lebih banjak dan berlipatganda.
6. Pada malam harinja banjaklah orang-orang tani dengan ta' maloe-maloe datang keroemah Sastra oentoek minta keterangan. Mereka jang tadinja mentertawakan dan mentjela, moelilah menghargai akan pengetahoean Sastra. Pemoeda Sastra jg. tadinja dihinakan tak segan² poela oentoek memberi pencerangan kepada bapak² tani

itoe. Dibentangkan tent. *menjebat benih.* „Sesoedah pesemaian disebari”, menoeroet keterangan Sastra, „dalam 2 hari ia djangan diairi dahoele, soepaja gabah jang baroe disebarkan itoe banjak beroleh hawa dan sinar matahari dan agar lekas berdaoen. Sebaiknja pesemaian diairi waktoe siang, malam hari dikeringkan, soepaja pesemaian djangan banjak ditoeboehi roempoet. Selandjoetnja pesemaian itoe dirabok dengan rabok hidjau atau poepoek kandang pada waktoe mengerdjakan pesemaian, dan memoepoek dengan poepoek paberik sehari sebeloem menjebat atau doea minggoe sesoedahnja. Banjaknja poepoek paberik 1 à 2 kg. dalam 100 m². Inilah pencerangan saja, tapi se-baik²-nja bapak² dan saudara² sekalian mengoendjoengi koersoes pertanian saja”.

7. Setelah koersoes Sastra memberi boekti jang njata dan memberi hasil jang berlipatganda, segenap kaeom tani datang berdoejen-doejen mengoendjoengi koersoesnja. Dengan hati jang berterima kasih dan wadjah jang berseri-seri ditgaskannja, bahwa mereka sangat perloe kepada toentoenan dalam pertanian setjara baroe jang sangat besar perbedaannja itoe, djika dibandingkan dengan menanam padi setjara aoteran lama. Tiap loebang jang diisi dengan 3 batang bibit anak-beranak mendjadi 24 atau 25 batang sesoedah beroemoer 25 hari, sedangkan menoeroet aoteran lama 3 batang benih padi itoe hanja mendjadi 6 atau 7 batang padi sesoedah 35 hari lamanja. Digambarkannja sebatang padi dan seboeah djagoeng dipapan toelis. Dioeraikannja bahwa padi haroes *dipelihara dengan baik*; pengairan haroes tjokoep, mengganti bibit jang ta' djadi (menjoelam), membersihkan roempoet (menjiang) dan memoepoek. „Setelah bibit ditanamkan”, menoeroet pendjelasan Sastra, „sawah dikeringkan barang 2 hari lamanja. Lepas 2 hari sawah diairi; moela-moela sedikit, bertam-

bah besar padinja makin banjak pengairannja. Setelah air berboeh, ia haroes diganti dan djika tanaman soedah beroemoer 3 atau 4 minggoe, padi itoe baiknja disiangi, jang didjalankan dengan tangan atau perkakas penjiang jang dinamai „landak”. Bersama-sama dengan menjiang, bibit jang tidak toemboeh atau koerang bagoes toemboehnja diganti. Setelah disiangi, sawah perloe dikeringkan 3 hari lamanja, agar tanahnja mendapat hawa. Tentang memerangi goda-goda dan penjakit-penjakit seperti: amapoeth, tikoes, walang sangit dsb. perloe mendengarkan nasihat-nasihat jang diberikannja oleh pegawai² Kantor Pertanian. Karena diantara kaeom tani masih banjak jang masih ingin mengetahoeh tentang tjaranja memilih benih, ta' segan-segan Sastra menerangkan bahwa padi bibit sebaik-baiknja dipotong sehari sebeloem mengetam padi dan diambil dari tanaman jang ditengah-tengah petak sadja, oleh karena padi dibagian itoe moerni keadaannja. Padi itoe didjemoer, laloe disimpan ditempat jang sedjoek dan baik, 4-6 boelan sebeloem disebarkan. Sebeloem benih disebarkan hendaklah dipilih lagi dan gabah jang didapat itoe laloe dimasoekkan dalam air aboe (10 bagian air ditjamper dengan 1 bagian aboe). Jang tenggelam dipakai dan dimasoekkan dalam karoeng, laloe direndam dalam air semalam lamanja. Keesokan harinja gabah itoe dimasoekkan dalam kerandjang jang bagian dalamnja diserapai dengan daoen pisang. Didalam kerandjang inilah gabah itoe diperam dan agar itoe djangan mendjadi lekas toemboeh dan panas, sekali-kali kerandjang itoe di-siram². Sesoedah doea malam, benih oemoemnja telah berakar dan dibawa kesawah oentoek disebarkan. Demikianlah keterangan Sastra dalam koers. itoe. Karena kekerasan hatinja, ta' maoe kandas didjalan, ahirnja terkaboellah tjita²-nja, ja'ni menjebarkan olehnja dari latihan kepada pendoed. kampoengnja.

— ヤ シ ノ ミ —

(一) ナモシラヌ トホキシマヨリ ナグレヨルヤ シノミヒトツ
(二) ミヨトリテ ヌホニアツレバ アラタナリルウリノウレヒ

フルサトノキシヲ ハナレテ ナレハソモナニイ クツキ
ウミノヒノシスムヲミレバ タギリオツイホウ

ナミダ オモヒヤルヤノシホジホイ

ツレノヒニカクニニカヘラム

LAGOE JASJI NO MI, SOEATOE LAGOE NIPPON.

Boléh djadi diantara pembatja telah djoga banjak jang mengenalnja. Di Nippon sendiri sangat gemar dilagoekan. Isi sja'irnja ialah menjanjikan perasaan seorang moesafir, digerakkan pada ketika melihat boeah kelapa jang dihanjoetkan djaoeh dari poelau didaerah Selatan. Tetapi tjara menjanjikannja, bila semata-mata setjara berse-dih-sedih jang berkelebihan, malah akan merendahkan deradjat lagoenja. Tidak ada halangan tentoe menjanjikannja, bila disertai perasaan haloes, asalkan setia dan menoeroet kepada noot dan dengan penoeh kesederhanaan rasa.

(Noboeo Iida).

TINTA PULPEN „NORI”

- Tjepat kering, sesoedah ditoeleisnja.
- Tetapi di Pulpen selaloe siap oentoek dipakainja.

ELIM „NORI”

- Lengket sekali. Kental (Keras) seperti keloearan loear negeri.
- Poetih bersih dan tidak bisa roesak.

KETJANTIKAN dan KESEHATAN



Jang mentjotjoki itoe, bocat perempuan pakai **BEDAK VIRGIN** dan boeat laki-laki pakai **BEDAK SPESIAL** masing² ditjamper dengan **AIR DAFODIL**, ditangoeng bisa lekas bikin koelit moeka sehat, litjin dan bersih poetih.

Lekaslah tjoba pakai, tentoe berfaedah. Dikeloearkan oleh:
Chun Lim Kongsie di Djalan Tjideng Barat No. 2, D J A K A R T A
Tjabang² **Chun Lim Kongsie** di Tanah-Lapang Glodok No. 2, Djakarta-kota, SEMARANG dan S O E R A B A J A

PELADJARILAH KITAB² AGAMA ISLAM

Qoer-an terdj. Indonesia chatam . . . f. 15,—	
Hadits Moeslim terdj. Melajoe . . . 10,—	
Al-Wahjoel Moehammadj . . . 6,—	
Koersoes bah. Arab 1, 2, 3, à . . . 6,—	
Kamoes Arab-Melajoe . . . 12,—	
Pemimpin Sembahjang, lengkap . . . 1,25	
Pengadjaran Salat, A. Hassan . . . 6,50	
Kelengkapan tarich Nabi S. A. W. bah. Djawa hoeroef latin . . . 20,—	
Qoer-an terdj. Djawa chatam . . . 17,—	
Irsjadoel Moeridin, fakih lengkap . . . 6,—	
Makrifat. Tasawoef tertinggi . . . 5,—	
Mizanoel-amal, „ penting . . . 4,—	

Toko boekoe „AB. SITI-SJAMSIAH”
Tjojoedan 28, Solo
Sedia daftar boekoe.
Pesenan tambah ongkos 50/0

Saboen MANDI dan KETJANTIKAN



BOESA (ROEAP) DARI SABOEN WANGI
Wahido Shoten
BEKERDJANJA BAGOES SEKALI
SAJA SELAMANJA PAKAISABOEN
Wahido Shoten
KARENA KOELIT SAJA
BERTAMBAH HALOES DAN
LITJIN OLEHNJA
TJOBALAH PAKAI
TENTOE TERBOEKTI

SAIA SOEKA SEKALI
PAKAI SABOEN WANGI
Wahido Shoten
SABOEN INI BISA
MENAMBAH
KETJANTIKAN

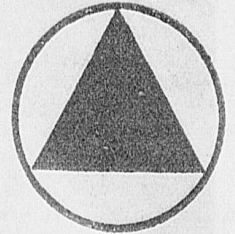


S 2205 T-11-03.

WAHIDO SHOTEN

KALI BESAR BARAT 29 - TEL. KOTA: 1188-1208 DAN 1322

Hendaklah mendjaga sehat lengkap dengan obat-obatan "Takeda", dan menolak kelemahan asalnja hawa panas.

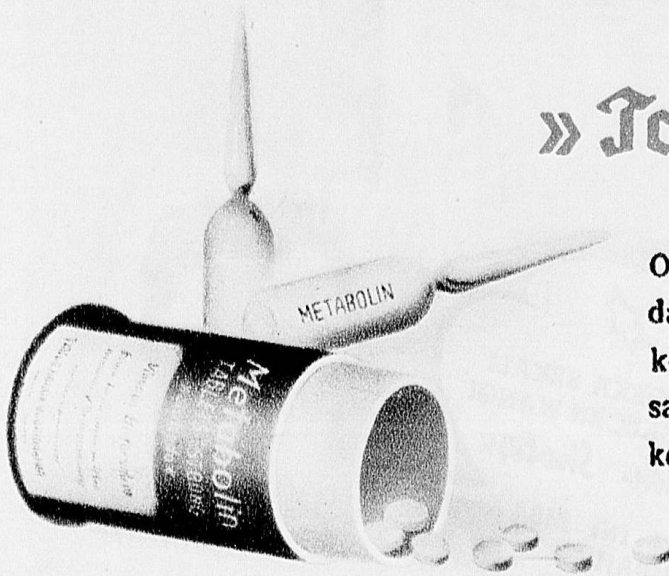


Preparat Vitamine B₁ toelen

Metabolin

"strong"

» Takeda «



Oentoek menambahkan stofwisseling koldrat dan menolak atau menjemboehkan sakit biri-biri, koerang napsae makan, sakit semblit, sakit zenuw, sakit tadjam, sakit paroe, bengkak paroe, kelelahan, d.l.l.

TAKEDA YAKUHIN KOGYO K.K.

Doeloe Ch. Takeda & Co., Ltd.

OSAKA NIPPON

Alamat telegram: TAKEYAKUKO OSAKA

Tjabang Djakarta, 9, Kali Besar, Timoer. Tel.: 1871-3 Djakarta Kota.
Tjabang² lainnja: Bangkok, Saigon, Hanoi, Syonan, Hongkong, Canton, Medan, Padang, Palembang, Singaradja, Makassar, Menado, Bandjermasin, Balikpapan.

Kongsi² jang berhoeboengan: Mukden, Hsinking, Dairen, Shanghai, Hankow, Tientsin, Peking, Kalgan, Tsingtao, Taihoku, Keizyo.